



**IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN *AUDITORY INTELLECTUALLY*
REPETITION UNTUK MENINGKATKAN BERPIKIR KREATIF SISWA
PADA MATA PELAJARAN IPA DI SD IT AL IZHAR SCHOOL**

PEKANBARU



UIN SUSKA RIAU

OLEH

RENI YULIA

NIM. 11910820628

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1444 H/2023 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *AUDITORY INTELLECTUALLY*
REPETITION UNTUK MENINGKATKAN BERPIKIR KREATIF SISWA
MATA MATA PELAJARAN IPA DI SD IT AL IZHAR SCHOOL
PEKANBARU**

Skripsi
diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh

RENI YULIA
NIM. 11910820628

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1444 H/2023**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Metode Pembelajaran Audiotory Intellectually Repetition untuk meningkatkan Berpikir Kreatif siswa pada tema 6 Panas dan Perpindahannya*, yang ditulis oleh Reni Yulia, NIM 11910820628 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 20 Januari 2023

Menyetujui,

Ketua Jurusan,
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

H. Subhan, S.Ag, M.Ag.

Dosen Pembimbing

Muhammad Ilham Syarif, M.Pd.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

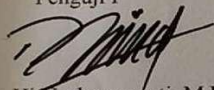
PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul Penerapan Metode Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition Untuk Meningkatkan Berpikir Kreatif siswa Pada pembelajara Ilmu Pengetahuan Alam Siswa kelas V SD IT AL Izhar School Pekanbaru, yang ditulis oleh Reni yulia NIM. 11910820628 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Sultah Syarif Kasim Riau pada tanggal 10 Sya'ban 1444 H/03 Maret 2023 Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada program Studi pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 10 Sya'ban 1444 H
03 Maret 2023 M

Mengesahkan
Sidang munaqasyah

Penguji I



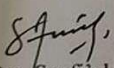
Dr. Hj Nurhasnawati, M.Pd

Penguji II



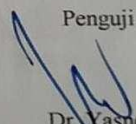
Melly Andriani, M.Pd

Penguji III



Dra. Syafi'ah, M.Ag

Penguji IV



Dr. Yasnel, M.Ag

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag
NIP. 19650521 199402 1 001

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Reni Yulia
NIM : 11910820628
Tempat/Tgl. Lahir : Batu Bersurat 29 Mei 2000
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : PGMI
Judul Skripsi : Penerapan Metode Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition*
Untuk Meningkatkan Berpikir Kreatif Siswa di Kelas V SD IT Al Izhar
School Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 06 Maret 2023
Yang membuat pernyataan



NIM. 1191082068

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum. Warahmatullahi Wabarokatuh

Puji syukur Alhamdulillah, penulis ucapkan kehadiran Allah berkat rahmat dan hidayah-Nya, Sholawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan menuju alam yang penuh cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan judul “ ***Penerapan Metode Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (AIR) Untuk Meningkatkan Berpikir Kreatif siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahaun Alam Kelas V SD IT Al-Izhar School Pekanbaru.***”

Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis haturkan kepada ayahanda Hasmid dan Ibunda Martinis. Kakak Yeni Marlina, Nur Hasni, Neti Hasmalaini S.Pd.I, Siti Nurhasanah S.H, Zumaro Hasma S.sos, Rosma Linda S.Ikom, dan Abang Muhammad Toha Rudin dan adik Riska Turrahma, tercinta yang secara moril dan materil telah berjasa menghantarkan penulis merampungkan studi hingga meraih gelar Sarjana Strata Satu (S1). Tidak lupa pula kepada segenap keluarga besar penulis yang telah memberikan dukungan dan semangat serta untaian do'a untuk keberhasilan penulis. Semoga mereka senantiasa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendapat *rahmat, ridho, dan inayah* dari Allah.

Penulis juga ingin mengemukakan terimakasih kepada dosen pembimbing skripsi Bapak Muhammad Ilham Syarif M.Pd., yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, pemikirannya, serta dorongan yang berharga sehingga penulis mampu merampungkan penyusunan skripsi ini. Begitu pula Ibu Dr. Hj. Mardiah Hayati, M.Ag. selaku pembimbing akademik yang telah membantu di dalam pelaksanaan perkuliahan. Begitu pula kepada Ibu Ririn Pujiyanto S.Pd. selaku kepala sekolah SD IT Al-Izhar School Pekanbaru yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian, dan Ibu Aulia Dwi Utami S.Pd. selaku wali kelas V yang telah memberikan bantuan kepada peneliti dalam proses penelitian dan pengumpulan data-data yang dibutuhkan. Semoga Allah membalas jasa dan kebaikan mereka dengan pahala *jariyah* yang kelak dibalas dengan kebaikan pula, kebaikan di dunia maupun akhirat.

Pada kesempatan ini penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M. Ag., selaku Rektor, Dr. Hj. Helmiati M. Ag., selaku Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd., selaku Wakil Rektor II, dan Edi Erwan, S. PT, M.Sc, Ph.D., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Kadar, M. Ag., selaku Dekan, Dr. H. Zarkasih, M. A., selaku Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir MZ S.Pd, M. Pd., selaku Wakil Dekan II dan Dr. Amirah Diniaty, M. Pd.Kons, selaku Wakil

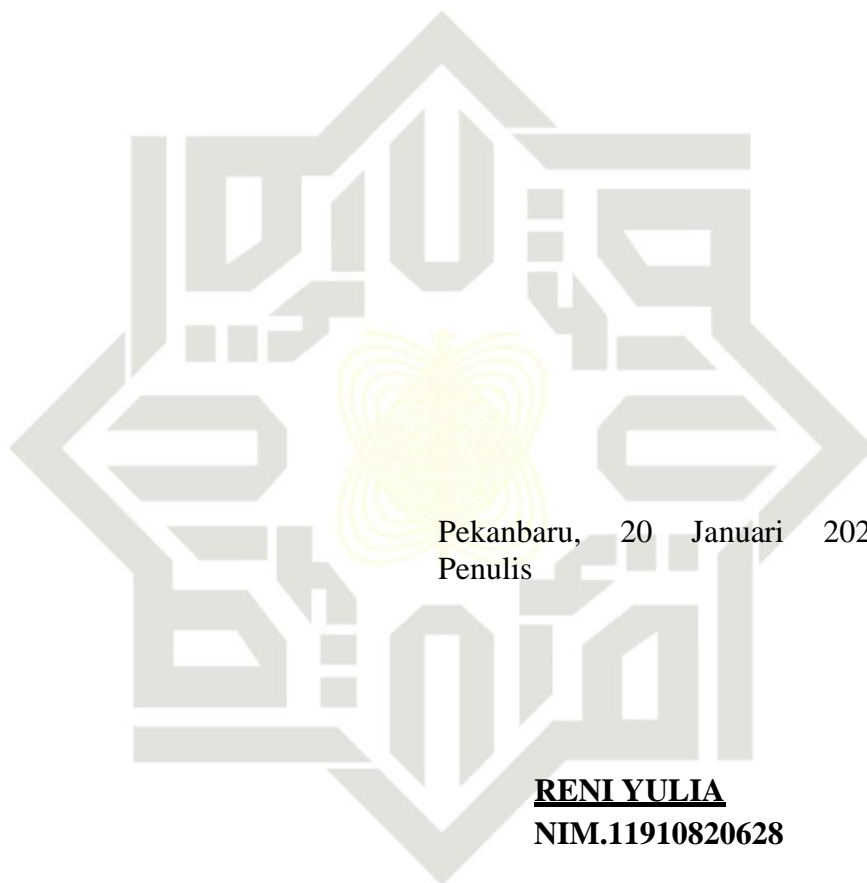
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak H. Subhan, S.Ag M. Ag, dan Ibu Melly Andriani, S. Pd, M.Pd., selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 4. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh studi di almameter tercinta UIN Suska Riau.
 5. Untuk keluargaku terkasih ayahanda Hasmid dan Ibunda Martinis. Kakak Yeni Marlina, Neti Hasmalaini S.Pd.I, Siti Nurhasanah S.H, Zumaro Hasma S.sos, Rosma Linda S.Ikom, dan Abang Muhammad Toha Rudin, dan adik Riska Turrahma yang telah banyak memberikan dukungan serta motivasi agar tetap terus semangat dalam menyelesaikan kuliah kepada saya.
 6. Nurhidayati Arli S.Pd, Elfiranur SPd, Mutiara Rizki Tanjung S.H, Artika wahyuni, Yolanda Febriyanti, Balqis Almuqoddisi,dan Rizal Musthofa, yang selalu menemani dan membantu serta memberi semangat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
 7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik moril maupun materidalam rangka penyusunan skripsi ini.

Terakhir atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak yang

tersebut diatas peneliti mengucapkan terima kasih. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah aadan semoga skripsi ini dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi dunia pendidikan.



Pekanbaru, 20 Januari 2023
Penulis

RENI YULIA
NIM.11910820628

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terima Kasihku

Alhamdulillahirabbil a'lamín

Sujud Syukurku kupersembahkan padamu yaallah.....Tuhan yang Maha Agung dan Maha Tinggi, atas ridhomu saya bisa menjadi pribadi yang beriman, semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depanku..

Hari takkan indah tanpa mentari dan rembulan, begitu juga hidup takkan indah tanpa tujuan dan harapan apalagi tanpa ada sebuah tantangan. Meski terkadang berat bahkan sangat berat namun manisnya hidup justru akan terasa apabila semuanya terlalui dengan baik, meski harus memerlukan sebuah pengorbanan.

Ibunda tercinta Martinís dan Ayahanda Hasmid tercinta yang selalu mendo'akan putrimu hingga sampai di tahap ini. Tak lupa pula kuucapkan terima kasih banyak kepada para pendidik....

Yang senantiasa selalu sabar mendidik penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi. tanpa ilmu bapak/ibuk skripsi ini tidak terselesaikan dengan baik.

Thanks For All.....yang tidak bisa disebut satu persatu, yang telah pernah singgah dalam hidup penulis.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Reni Yulia (2023): Penerapan Metode Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* untuk Meningkatkan Berpikir Kreatif Siswa pada Tema Panas dan Perpindahannya Di kelas V SD IT Al-Izhar School Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan berpikir kreatif siswa melalui penerapan model pembelajaran *auditory intellectually repetition* pada tema panas dan perpindahannya di kelas V SD IT Al-Izhar School Pekanbaru. Subjek dalam penelitian ini ada 1 orang guru dan 29 siswa kelas V SD IT Al-Izhar School Pekanbaru. Objeknya adalah model pembelajaran *auditory intellectually repetition* untuk meningkatkan berpikir kreatif siswa. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dua siklus dan setiap siklus terdiri dua kali pertemuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh data sebelum tindakan kemampuan berpikir kreatif siswa hanya mencapai nilai rata-rata sebesar 38,36 dengan kategori sangat kurang. Setelah dilakukan tindakan, berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus I menunjukkan bahwa tingkat kemampuan berpikir kreatif siswa mencapai nilai rata-rata 63,15 dengan kategori cukup. Selanjutnya pada siklus II nilai rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa sebesar 82,76 dengan kategori baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model *auditory intellectually repetition* pada tema panas dan perpindahannya dapat meningkatkan berpikir kreatif siswa di kelas V SD IT Al-Izhar School Pekanbaru.

Kata Kunci : *Model Auditory Intellectually Repetition, Berpikir Kreatif*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Reni Yulia, (2023): The Implementation of Auditory Intellectually Repetition Learning Method in Increasing Student Creative Thinking on Heat and Its Transfer Theme at the Fifth Grade of Islamic Integrated Elementary School of Al-Izhar School Pekanbaru

This research aimed at finding out the increase of student creative thinking through the implementation of Auditory Intellectually Repetition learning model on Heat and Its Transfer theme at the fifth grade of Islamic Integrated Elementary School of Al-Izhar School Pekanbaru. The subjects of this research were a teacher and 29 of the fifth-grade students at Islamic Integrated Elementary School of Al-Izhar School Pekanbaru. The object was Auditory Intellectually Repetition learning model in increasing student creative thinking. This research was conducted for two cycles, and every cycle comprised two meetings. Observation, test, and documentation were the techniques of collecting data. The technique of analyzing data was quantitative descriptive analysis with percentage. Based on the research findings, the data showed that the mean score of student creative thinking ability was 38.36 with very poor category before the action. After conducting the action, based on the result of the test conducted in the first cycle, the mean score was 63.15 with enough category. In the second cycle, the mean score was 82.76 with good category. Therefore, it could be concluded that the implementation of Auditory Intellectually Repetition model on Heat and Its Transfer theme could increase student creative thinking at the fifth grade of Islamic Integrated Elementary School of Al-Izhar School Pekanbaru.

Keywords: *Auditory Intellectually Repetition Model, Creative Thinking*

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

ريني يوليا، (٢٠٢٣): تطبيق نموذج تعليم التكرار التفكيرى السمعي لترقية التفكير الإبداعى لدى التلاميذ على موضوع الحرارة وانتقالها فى الفصل الخامس بمدرسة الإظهار الابتدائية الإسلامية المتكاملة بكنبارو

هذا البحث يهدف إلى معرفة ترقية التفكير الإبداعى لدى التلاميذ من خلال تطبيق نموذج تعليم التكرار التفكيرى السمعي على موضوع الحرارة وانتقالها فى الفصل الخامس بمدرسة الإظهار الابتدائية الإسلامية المتكاملة بكنبارو. وأفراده مدرس واحد و ٢٩ تلميذا للفصل الخامس بمدرسة الإظهار الابتدائية الإسلامية المتكاملة بكنبارو. وموضوعه نموذج تعليم التكرار التفكيرى السمعي لترقية التفكير الإبداعى لدى التلاميذ. وهذا البحث الإجرائى تم إجراؤه فى الدوريتين حيث أن لكل دورة لقاءان. وتقنيات مستخدمة لجمع البيانات ملاحظة واختبار وتوثيق. وتقنية مستخدمة لتحليل البيانات تحليل وصفي كمي بالنسبة المئوية. وبناء على نتيجة البحث، عرف بأن متوسط نتائج مهارة التفكير الإبداعى لدى التلاميذ قبل الإجراء فقط ٣٨.٣٦ أي فى فئة ضعيفة جدا. وبعد الإجراء، بناء على نتيجة الاختبار الذى تم القيام به فى الدورة الأولى فمتوسط نتائج التلاميذ ٦٣.١٥ أي تكون فى فئة مقبولة. وفى الدورة الثانية، متوسط نتائج التلاميذ ٨٢.٧٦ أي تكون فى فئة جيدة. لذلك، استنتج بأن تطبيق نموذج تعليم التكرار التفكيرى السمعي رقي التفكير الإبداعى لدى التلاميذ على موضوع الحرارة وانتقالها فى الفصل الخامس بمدرسة الإظهار الابتدائية الإسلامية المتكاملة بكنبارو.

الكلمات الأساسية: نموذج تعليم التكرار التفكيرى السمعي، التفكير الإبداعى

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Defenisi Istilah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teoritis.....	10
B. Penelitian Yang Relevan.....	20
C. Kerangka Berfikir.....	27
D. Indikator Keberhasilan.....	21
E. Hipotesis Tindakan.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Subjek dan Objek Penelitian.....	26
B. Tempat dan waktu Penelitian.....	26
C. Rancangan Penelitian.....	26
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
E. Teknik Analisis Data.....	32



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian.....	35
B. Hasil Penelitian.....	44
C. Pembahasan.....	89
D. Temuan.....	96
E. Pengujian Hipotesis.....	97

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	98
B. Saran.....	99

DAFTAR PUSTAKA 100

LAMPIRAN 103

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel II .1	Tingkat Kemampuan Berpikir Kreatif.....	17
Tabel III.2	Interval Kategori Aktivitas Guru dan Siswa.....	34
Tabel IV.3	Keadaan Guru SD IT Al-Izhar School Pekanbaru.....	38
Tabel IV.4	Keadaan Siswa SD IT Al-Izhar School Pekanbaru.....	39
Tabel IV.5	Rincian Siswa Kelas V SD IT Al-Izhar School Pekanbaru....	40
Tabel IV.6	Sarana dan Parasarana SD IT Al-Izhar School Pekanbaru.....	43
Tabel IV.7	Jadwal Pengambilan data Penelitian.....	44
Tabel IV.8	Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa kelas V SD IT Al-Izhar School Pekanbaru Sebelum Tindakan.....	45
Tabel IV.9	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan Pertama (Siklus I)	53
Tabel IV.10	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan Kedua (Siklus I)	55
Tabel IV.11	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Model <i>Auditory Intellectually repetition</i> pada Siklus I.....	57
Tabel IV.12	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I.....	59
Tabel IV.13	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I.....	61
Tabel IV.14	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Model <i>Auditory Intellectually repetition</i> Pada Siklus I.....	62
Tabel IV.15	Hasil Observasi Berpikir Kreatif Siswa dengan Model Pembelajaran <i>Auditory Intellectually repetition</i> pada Siklus I (pertemuan 1)	64
Tabel IV.16	Hasil Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa dari Data awal ke Siklus I.....	66
Tabel IV.17	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan Ketiga (Siklus II)	76
Tabel IV.18	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan Keempat (Siklus II).....	77
Tabel IV.19	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Model	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

<i>Auditory Intellectually repetition</i> pada Siklus II (Pertemuan 3 dan 4)	79
Tabel IV.20 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II (Pertemuan 3) (Pertemuan 3).....	81
Tabel IV.21 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II (Pertemuan 4)	83
Tabel IV.22 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Model <i>Auditory Intellectually repetition</i> Pada Siklus II (Pertemuan 3 dan 4).....	84
Tabel IV.23 Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa dengan Model Pembelajaran <i>Auditory Intellectually repetition</i> Pada Siklus II (Pertemuan 3).....	86
Tabel IV.24 Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif siswa dari Siklus I dan II	87
Tabel IV.25 Rekapitulasi Aktivitas Guru Pada Siklus I dan II	92
Tabel IV.26 Rekapitulasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I dan II	93
Tabel IV.27 Rekapitulasi Berpikir Kreatif Siswa dari Siklus I dan II.....	94

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Berpikir.....	23
Gambar III.2 Alur Penelitian Tindakan Kelas.....	27
Gambar IV.3 Diagram Rekapitulasi aktivitas guru Siklus I.....	92
Gambar IV.4 Diagram Rekapitulasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	93
Gambar IV.5 Diagram Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pra Siklus Siklus I dan Siklus II.....	95



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Silabus
Lampiran 2	RPP Pertemuan 1-4
Lampiran 3	Materi Pembelajaran
Lampiran 4	Lembar Soal Siklus I
Lampiran 5	Lembar Soal Siklus II
Lampiran 6	Lembar Pedoman Penilaian Aktivitas Guru
Lampiran 7	Lembar Penilaian Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 1-4
Lampiran 8	Lembar Pedoman Penilaian Aktivitas Siswa
Lampiran 9	Lembar Penilaian Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 1-4
Lampiran 10	Lembar Penilaian Observasi Berpikir Kreatif Siswa dari Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II
Lampiran 11	Dokumentasi
Lampiran 12	Surat Pra Riset dari Fakultas
Lampiran 13	Surat Balasan Pra Riset dari Sekolah
Lampiran 14	Surat Permohonan Izin Melakukan Riset dari Fakultas
Lampiran 15	Surat Rekomendasi Izin Melakukan riset dari Provinsi Riau
Lampiran 16	Surat Rekomendasi Izin Melakukan Riset dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Lampiran 17	Surat Rekomendasi Izin Melakukan Riset dari Dinas Pendidikan
Lampiran 18	Surat Selesai Penelitian dari Sekolah
Lampiran 19	SK Pembimbing
Lampiran 20	Blangko kegiatan Bimbingan Mahasiswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat penting dalam kehidupan ini, Dimana pada saat ini bangsa Indonesia sedang berupaya meningkatkan mutu pendidikan dalam menghadapi perkembangan zaman. Menurut hasil *The Programme For International Student assessment* (PISA) tahun 2018 penilaian kemampuan sains Indonesia berada di peringkat ke 71 dari ke 79 negara partisipan (PISA), Indonesia dalam pencapaian peringkat dalam penilaian PISA selalu konstan. sejak awal keikutsertaan dalam PISA Indonesia selalu berada di peringkat bawah dari tahun 2000 sampai 2018. Dengan hasil yang konsisten dimana Indonesia berada di peringkat bawah. yang membawa konsekuensi pemikiran bahwa kualitas pendidikan di Indonesia tidak sesuai dengan standar masyarakat global dan berada di bawah Negara-negara lain di dunia.¹ Oleh sebab itu pemerintah melakukan upaya perbaikan Terhadap hasil penilaian PISA melalui perbaikan kualitas pendidikan Terutama di bidang sains.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan Ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang alam semesta dan fenomena alam yang faktual, baik berupa kenyataan atau kejadian serta hubungan sebab akibatnya melalui prosedur tertentu dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapat suatu kesimpulan. Kompetensi pengetahuan IPA merupakan perubahan perilaku

¹ La Hewi, Muh. Shaleh, Refleksi Hasil PISA (The Programme For International Student assessment): Upaya Perbaikan Bertumpu pada Pendidikan Anak Usia Dini, *Jurnal Golden Age*, Universitas Hamzanwadi. Vol.04 No.1, Juni 2020

siswa yang mencerminkan terhadap penguasaan muatan materi IPA pada kemampuan berpikir serta dimensi pengetahuan yang diukur dengan menggunakan tes. Sehingga dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan mencari jawaban terhadap suatu masalah.²

Berdasarkan uraian di atas tentang pentingnya pembelajaran IPA maka diperlukannya suatu perubahan dalam kegiatan pembelajaran. Mata pelajaran yang mampu mengantarkan siswa untuk menjadi individu yang berilmu dan kreatif adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Berdasarkan pengamatan serta wawancara yang telah dilakukan pada hari Jum'at, 15 April 2022, Pukul 12:00 WIB dengan Wali Kelas V Ibuk Aulia Dwi Utami, S.Pd Di SD IT AL-Izhar School Pekanbaru, pada siswa kelas V menyatakan bahwa kemampuan berpikir kreatif siswa masih kurang. Siswa sering kali menjawab dengan jawaban yang sama dengan temannya dalam menjawab pertanyaan pada saat kegiatan Tanya jawab dengan guru, dan siswa juga belum mampu mengembangkan gagasannya sendiri dan cenderung terfokus pada buku sumber. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa belum mampu menghasilkan jawaban sendiri dalam menjawab sebuah pertanyaan.

Selain itu berdasarkan hasil tes kemampuan berpikir kreatif menunjukkan aspek *Fluency* sebesar 36,21%, aspek *Flexibility* sebesar 37,07%, aspek *originality* sebesar 43,10%, dan aspek *elaboration* sebesar 37,07%, jadi Rata rata persentase yang dicapai sebesar 38,36% termasuk kategori kurang kreatif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

² Kd Ayu Yunita Kawi, I Nengah Suandnyana, IB Surya Manuaba, Pengaruh Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition Berbantuan Media Audio Visual terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA, *International Journal of Elementary Education*, Vol 3, Number 1 Tahun 2019. Hlm. 71

Siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif mampu memecahkan masalah, dengan cara mempunyai berbagai variasi jawaban, memiliki kemampuan menguasai suatu konsep permasalahan, menyampaikan ide atau gagasan suatu topik permasalahan. Oleh sebab itu berpikir kreatif menjadi salah satu kemampuan yang dikembangkan dalam kurikulum 2013, sehingga berpikir kreatif sangat berpengaruh terhadap hasil belajar dimana hasil belajar biasanya dipengaruhi oleh pemahaman siswa terhadap suatu konsep pembelajaran serta kemampuan siswa untuk memecahkan suatu permasalahan dalam proses pembelajaran.

أَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِأَصْحَابِ الْفِيلِ ﴿١﴾ أَلَمْ يَجْعَلْ كَيْدَهُمْ فِي تَضْلِيلٍ ﴿٢﴾ وَأَرْسَلَ عَلَيْهِمْ طَيْرًا أَبَابِيلَ ﴿٣﴾ تَرْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ مِّن سِجِّيلٍ ﴿٤﴾ فَجَعَلَهُمْ كَعَصْفٍ مَّأْكُولٍ ﴿٥﴾

Artinya:

1. Apakah kamu tidak memperhatikan bagaimana Tuhanmu telah bertindak terhadap tentara bergajah [1601]?
2. Bukankah Dia telah menjadikan tipu daya mereka (untuk menghancurkan Ka'bah) itu sia-sia?
3. dan Dia mengirimkan kepada mereka burung yang berbondong-bondong,
4. yang melempari mereka dengan batu (berasal) dari tanah yang terbakar,
5. lalu Dia menjadikan mereka seperti daun-daun yang dimakan (ulat).³

Ayat tersebut menjelaskan bahwa dalam proses pembelajaran itu perlu terintegrasinya seni melalui narasai berbasis gambar yang bercerita secara efektif guru tidak hanya mengfungsikan otak belahan kiri namun juga mampu melibatkan keterampilan yang mengfungsikan otak belahan kanan yang membentuk potensi sosial, komunikasi, berinteraksi dengan lingkungan,

³ Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. QS. Al-Fiil: 1-5).Hlm.106.

mengontrol emosi, mengarahkan pada kemampuan intuitif, serta kemampuan rasa, cipta, dan karsa.

Media pembelajaran dengan berbentuk narasi berbasis gambar bercerita dapat membantu pemahaman siswa karena aktivitas siswa tidak hanya sebatas teks book, namun dipadukan dengan kegiatan yang beragam dari peristiwa yang berbeda pada tiap tema gambar sehingga lebih efektif dalam pencapaian tujuan pembelajaran dan kegiatan tersebut dapat melibatkan proses berpikir siswa kearah yang lebih kreatif yaitu kemampuan berpikir kreatif.⁴

Berpikir kreatif adalah proses berpikir yang menghasilkan berbagai macam jawaban.berpikir kreatif itu berkaitan dengan (berpikir kritis). berpikir kreatif itu merupakan pemikiran yang sederhana yang tampak jelas dengan upaya penemuan, menuntut fleksibilitas, dan bergantung kepada keberagaman sehingga berpikir kreatif itu menyerupai pemecahan sebuah masalah.

Indikator kemampuan berpikir kreatif yang berhubungan dengan kognisi yaitu : dari keterampilan berpikir lancar (Menyetuskan banyak gagasan dalam pemecahan masalah, memberikan banyak cara atau saran untuk melakukan berbagai hal), keterampilan berpikir luwes(menghasilkan variasi- variasi gagasan penyelesaian masalah, dapat melihat masalah dari sudut pandang yang berbeda), keterampilan berpikir orisinal (memberikan gagasan yang relative baru dalam menyelesaikan masalah atau jawaban yang lain), keterampilan elaborasi(mengembangkan atau memperkaya gagasan orang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴ Sri Bulan,W Eka Wahyudi,Pengembangan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Terintegrasi Seni Melalui Narasi Berbasis Gambar Bercerita Surat Al-Fiil Untuk Membangun Kemampuan Berpikir Siswa, *Journal of instructional and Development Researches*, Vol. 1, No.1, Agustus 2021. Hlm. 11

lain, memperinci, gagasan sehingga meningkatkan gagasan tersebut), dan keterampilan menilai. (megevaluasi).⁵

Model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition*, (AIR) merupakan salah satu model pembelajaran yang tergolong dapat memenuhi karakteristik dasar dari suatu model yang kondusif yakni pengetahuan akan tumbuh dan berkembang melalui pengalaman langsung.

Model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* yang merupakan variasi dari pembelajaran kooperatif yang menekankan pada 3 aspek yaitu, *Auditory* (mendengar) yang merupakan salah satu, akibat modalitas belajar yaitu bagaimana menyerap informasi saat berkomunikasi baik itu menerjemahkan pengalaman mereka, maupun mengajak mereka berbicara untuk memecahkan sebuah permasalahan Sehingga mereka bisa melahirkan gagasan yang kreatif. *Intellectually*, (Berpikir) belajar haruslah menggunakan kemampuan berpikir harus dengan konsentrasi dan berlatih menggunakan nalar, menyelidiki, mengidentifikasi, menemukan, mencipta, mengkonstruksi, dan memecahkan masalah serta dapat menerapkannya, sehingga dalam pemecahan sebuah masalah peserta didik dapat berpikir kreatif. *Repetition* (Pengulangan) dengan tujuan memperdalam dan memperluas pemahaman siswa yang dilatih dengan melalui pengerjaan soal atau kuis.

Dari metode pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* tersebut maka siswa dapat memiliki kemampuan lebih seperti, pemahaman, berpikir

⁵ *Ibid*, Hlm.29

kreatif, keaktifan, dan mampu memecahkan sebuah masalah dengan baik, serta memiliki daya ingat yang kuat.

B. Defenisi Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam penelitian ini, maka di jelaskan istilah-istilah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Model pembelajaran auditory, intellectually, repetition itu meliputi tiga aspek yaitu, auditory, intellectually, repetition ketiga aspek tersebut dapat diintegrasikan sedemikian rupa sehingga siswa dan guru bersama-sama dapat menghidupkan suasana kelas jadi lebih kondusif. Siswa bisa menjadi lebih aktif berpartisipasi dalam pembelajaran dan siswa sering mengemukakan idenya serta siswa lebih banyak memiliki kesempatan untuk memanfaatkan pengetahuannya untuk berpikir kreatif dalam menyelesaikan permasalahan.⁶
2. Berpikir kreatif adalah proses berpikir yang menghasilkan berbagai macam jawaban.berpikir kreatif itu berkaitan dengan (berpikir kritis). berpikir kreatif itu merupakan pemikiran yang sederhana yang tampak jelas dengan upaya penemuan, menuntut fleksibilitas, dan bergantung kepada keberagaman sehingga berpikir kreatif itu menyerupai pemecahan sebuah masalah.
3. Pembelajaran Kooperatif merupakan model pembelajaran yang menuntut peserta didik belajar bersama secara kolaboratif dengan anggota yang

⁶ Kd Ayu Yunita Kawi, I Nengah Suandnyana, IB Surya Manuaba, Pengaruh Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition Berbantuan Media Audio Visual terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA, *International Journal of Elementary Education*, Vol 3, Number 1 Tahun 2019. Hlm. 72

bersifat heterogen dalam menguasai materi tertentu guna mencapai kompetensi yang diharapkan dalam suatu mata pelajaran. Pembelajaran kooperatif merupakan bentuk pembelajaran dengan cara peserta didik belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari Empat sampai Lima orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen.⁷

C. Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini jelas dan terukur, maka diperlukan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Tindakan perbaikan pada PTK ini hanya di lakukan pada tema 6 Panas dan Perpindahannya dalam muatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas V semester genap pembelajaran tahun 2023/2024
2. Tindakan perbaikan di lakukan di kelas V melalui penerapan model pembelajaran Auditory, Intellectually, Repotition, (AIR) untuk meningkatkan Berpikir Kreatif siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan gejala-gejala yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan dalam penelitian yaitu: “Bagaimanakah penerapan model pembelajaran Auditory, Intellectually, Repotition, (AIR) dapat meningkatkan Berpikir Kreatif siswa pada tema 6 Panas dan perpindahannya di kelas V SD IT AL-Izhar School Pekanbaru?”

⁷ Imam Gunawan, *Manajemen Kelas*, (Depok PT Raja Grafindo persada, 2019), Hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah “Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran Auditory, Intellectually, Repotition, (AIR) dapat meningkatkan Berpikir Kreatif siswa pada tema 6 panas dan perpindahannya muatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas V SD IT Al-Izhar School Pekanbaru.

F. Manfaat Penelitian

Setelah nantinya penelitian ini berakhir diharapkan tentunya menghasilkan sebuah karya tulis ilmiah yang dapat memberikan manfaat bagi berbagai kalangan, adapun beberapa manfaat yang diharapkan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Siswa
 - a. Untuk meningkatkan barpikir kreatif siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas V SD IT Al-Izhar School Pekanbaru
 - b. Memberikan pengalaman baru bagi siswa berkaitan dengan proses pembelajaran di kelas
2. Bagi Guru
 - a. Meningkatkan kemampuan guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif, kreatif, dan efisien.
 - b. Sebagai bahan pertimbangan dalam memilih metode yang efektif.
 - c. Sebagai bekal guru untuk proses belajar mengajar.

3. Bagi Sekolah
 - a. Sebagai sarana perkembangan sekolah menuju peningkatan mutu pelajaran.
 - b. Meningkatkan kualitas tenaga pengajar dalam menerapkan metode pembelajaran yang tepat dan bervariasi.
4. Bagi Peneliti
 - a. Untuk memenuhi persyaratan penyelesaian Sarjana S1 Pendidikan Jurusan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
 - b. Menambah wawasan peneliti tentang penerapan dan keunggulan Model Pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repotition*, (AIR) untuk meningkatkan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Model Pembelajaran Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model adalah bentuk representasi aturan sebagai proses aktual yang memungkinkan seseorang atau sekelompok orang mencoba bertindak berdasarkan model itu. Model merupakan interpretasi terhadap hasil observasi dan pengukuran yang di peroleh dari beberapa sistem.⁸

Model pembelajaran merupakan landasan praktik pembelajaran hasil penurunan teori psikologi pendidikan dan teori belajar yang dirancang berdasarkan analisis terhadap implementasi kurikulum dan implikasinya pada tingkat operasional di kelas. Model pembelajaran juga dapat diartikan sebagai pola yang di gunakan untuk penyusunan kurikulum, mengatur materi, dan memberi petunjuk kepada guru di kelas.⁹

Model pembelajaran ialah pola yang di gunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran di kelas maupun tutorial. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam

⁸ Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), Hlm. 45.

⁹ *Ibid.*, Hlm. 45-46

kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Model pembelajaran didefinisikan sebagai kerangka konseptual yang melukis prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar. Melalui model pembelajaran guru dapat membantu peserta didik mendapatkan informasi, keterampilan, cara berpikir, dan mengekspresikan ide. Model pembelajaran berfungsi juga sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para guru dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.¹⁰ Secara khusus model pembelajaran diartikan sebagai suatu pola kegiatan pendidik dan peserta didik sebagai akibat proses pembelajaran. Model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh pendidik. Dengan perkataan lain, model pembelajaran merupakan bungkusan atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, strategi, metode, teknik, dan taktik.¹¹

b. Model Pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR)

Pembelajaran kooperatif adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan pada sikap atau perilaku bersama dalam bekerja atau membantu diantara sesama dalam struktur kerja sama yang teratur pada kelompok yang terdiri atas empat orang atau lebih.

Pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang

¹⁰ *Ibid.*, Hlm. 46

¹¹ Saur Tampubolon, *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Propesi Pendidik dan Keilmuan*, (Jakarta: Erlangga, 2014), Hlm. 88

lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru. Secara umum pembelajaran kooperatif di anggap lebih diarahkan oleh guru, di mana guru menetapkan tugas dan pertanyaan-pertanyaan serta menyediakan bahan-bahan dan informasi yang dirancang untuk membantu peserta didik menyelesaikan masalah yang dimaksud. Guru biasanya menetapkan bentuk ujian tertentu pada akhir tugas.¹²

Model pembelajaran *auditory, intellectually, repetition* itu meliputi tiga aspek yaitu, *auditory, intellectually, repetition* ketiga aspek tersebut dapat diintegrasikan sedemikian rupa sehingga siswa dan guru bersama-sama dapat menghidupkan suasana kelas jadi lebih kondusif. Siswa bisa menjadi lebih aktif berpartisipasi dalam pembelajaran dan siswa sering mengemukakan idenya serta siswa lebih banyak memiliki kesempatan untuk memanfaatkan pengetahuannya untuk berpikir kreatif dalam menyelesaikan permasalahan.¹³

Model pembelajaran kooperatif *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) Merupakan salah satu model pembelajaran yang menekankan bahwa belajar haruslah memanfaatkan semua alat indera yang dimiliki siswa. *Auditory* yang bermakna bahwa belajar haruslah melalui mendengar, menyimak, berbicara, mengemukakan pendapat, dan menanggapi. *Intellectually* yang bermakna bahwa belajar haruslah menggunakan kemampuanberpikir. Belajar haruslah dengan

¹² Agus Suprijono, *Op. Cit.*, Hlm. 54-55

¹³ *Ibid*, Hlm. 72

mengidentifikasi, menemukan, mencipta, mengkonstruksi, memecahkan masalah, dan menerapkan. *Repetition* merupakan pengulangan yang bermakna pendalaman, perluasan, pemantapan dengan cara siswa di latih melalui pemberian tugas atau kuis.¹⁴

Model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) yang bermakna pendalaman, perluasan, pemantapan dengan cara siswa di latih melalui pemberian tugas dan kuis.¹⁵

c. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR)

Langkah-langkah metode pembelajaran *auditory, intellectually, repetition* (AIR) yaitu:

- 1) Guru menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition*
- 2) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 anggota.
- 3) Setiap kelompok mendiskusikan tentang materi yang mereka pelajari dan menuliskan hasil dari diskusi tersebut dan selanjutnya untuk dipresentasikan di depan kelas (*Auditory*)
- 4) Saat diskusi berlangsung, siswa mendapat soal atau permasalahan yang berkaitan dengan materi.

¹⁴ Sri Hariani Manurung, *Upaya Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar Matematika siswi dengan menggunakan Model AIR (Auditory, Intellectually, Repetition) pada siswa kelas VIII MTS Negeri Rantau Prapat T.P 2014/2015*, Jurnal EdubTech Vol. 2 No. 1 Maret 2016 Hlm. 98

¹⁵ Agus Krisno Budiyanto, *Sintaks 45 Metode Pembelajaran dalam Student Centered Learning (SCL)*, (Malang : CV Universitas Muhammadiyah), Hlm. 21

- 5) Masing-masing kelompok mencari jawaban dari permasalahan tersebut serta cara untuk menerapkan hasil diskusi untuk dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam menyelesaikan masalah dari guru (*Intellectually*).
- 6) Setelah selesai berdiskusi, siswa mendapat pengulangan materi dengan cara mendapatkan tugas atau kuis dari guru setiap individu (*Repetition*).¹⁶

d. Keunggulan dan Kelemahan Model Pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition*

Kelebihan dari metode pembelajaran auditory, intellectually, repetition adalah sebagai berikut.:

- 1) Melatih pendengaran dan keberanian siswa untuk mengungkapkan pendapat (*Auditory*).
- 2) Melatih siswa untuk memecahkan masalah secara kreatif (*Intellectually*).
- 3) Melatih siswa untuk mengingat kembali tentang materi yang telah dipelajari (*Repetition*).
- 4) Siswa menjadi lebih aktif dan kreatif¹⁷

Kelemahan Model Pembelajaran auditory, intellectually, repetition adalah sebagai berikut:

¹⁶ Usman Fauzan Alan, Ekasatya Aldila Afriansyah, Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Melalui Model Pembelajaran auditory,Intellectually, Repetition, dan Problem Based Learning, *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 11, No. 1, Hlm. 69

¹⁷ *Ibid*, Hlm. 23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Siswa aktif dan pasif nilainya disamakan
- 2) Adanya peluang untuk curang¹⁸

2. Berpikir Kreatif

a. Pengertian Berpikir Kreatif

Berpikir kreatif merupakan sesuatu yang memberikan bermacam jawaban atau pemecahan masalah berdasarkan informasi yang di berikan dan mencetuskan banyak gagasan terhadap suatu persoalan. berpikir kreatif ditandai dengan adanya ide baru yang dimunculkan sebagai hasil dari proses berpikir tersebut.

Berpikir kreatif merupakan suatu pemikiran yang tajam dengan intuisi, menggerakkan imajinasi dan mengungkapkan ide-ide baru. dalam pengertian ini, intuisi diartikan sebagai suatu pemikiran akal sehat dalam memecahkan suatu masalah tanpa melalui langkah-langkah analisis. dalam berpikir kreatif seseorang cenderung mempunyai gagasan baru tentang sebuah hal. Gagasan-gagasan tersebut di tuangkan dalam ide-ide kreatif untuk menyelesaikan sebuah masalah. Dalam pengertian ini intuisi di artikan sebagai pemikiran akal sehat dalam pemecahan masalah tanpa melalui langkah-langkah analisis. Jadi siswa mencari pemecahan masalah tanpa mengetahui apakah formula yang digunakan benar atau salah.

Menggerakkan imajinasi yang di maksud dalam pengertian tersebut untuk mendorong daya pikir untuk menciptakan gambaran-

¹⁸ Usman Fauzan Alan, Ekasatya Aldila Afriansyah, Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Melalui Model Pembelajaran auditory,Intellectually, Repetition, dan Problem Based Learning, *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 11, No. 1, Hlm. 69-72

gambaran berdasarkan kenyataan maupun pengalaman sendiri. Imajinasi itu berkaitan dengan keinginan yang kuat dan pemikiran yang tajam. Sehingga imajinasi dapat membantu siswa untuk jauh berpikir ke depan sehingga dapat menciptakan ide-ide baru dalam pemecahan masalah.

b. Indikator Berpikir Kreatif

- 1) Berpikir lancar (*Fluent thinking*) atau kelancaran yang menyebabkan seseorang mampu mencetuskan banyak gagasan, jawaban, penyelesaian masalah, atau pertanyaan.
- 2) Berpikir luwes (*Flexible thinking*) atau kelenturan yang menyebabkan seseorang mampu menghasilkan gagasan, jawaban atau pertanyaan yang bervariasi.
- 3) Berpikir orisinal (*Original thinking*) berpikir orisinal adalah kemampuan untuk memikirkan gagasan atau ide baru dalam sebuah permasalahan.
- 4) Kemampuan mengelaborasi (*Elaboration ability*) merupakan kemampuan seseorang untuk menjabarkan sebuah hal sederhana ke defenisi yang lebih luas.¹⁹

Munandar menyatakan bahwa kemampuan berpikir kreatif siswa dapat diukur dengan menggunakan empat aspek berpikir kreatif yaitu, kelancaran, keluwesan, keaslian, dan keterincian.²⁰ Lebih lanjut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹⁹ Anton David Prasetyo, dan Lailatul Mubarakah, Berpikir Kreatif Siswa dalam Penerapan model pembelajaran Berdasarkan Masalah Matematika, *Jurnal Pendidikan Matematika STKIP PGRI Sidoarjo*, Vol.2, No.1, Maret 2014, Hlm. 10-13

²⁰ Eko Sujarwo dan Tri Nova Hasti, Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas VIII SMP dalam menyelesaikan Soal Luas Bangun, *Matematika Jurnal Kajian Pembelajaran*. 2018, 2(1): 1-9

Siswono dalam Eko dan Tri merumuskan tingkat kemampuan berpikir kreatif seperti yang disajikan pada table II. 1.²¹

Tabell II.1
Tingkat Kemampuan Berpikir Kreatif

No	Tingkat	Karakteristik
1.	Sangat Kreatif (4)	Siswa mampu menunjukkan kelancaran, keluwesan, keaslian, dan keterincian dalam memecahkan masalah
2.	Kreatif (3)	Siswa mampu menunjukkan kelancaran, keluwesan, dan keaslian, dalam memecahkan masalah
3.	Cukup Kreatif (2)	Siswa mampu menunjukkan keaslian atau keluwesan dalam memecahkan masalah
4.	Tidak Kreatif (1)	Siswa tidak mampu menunjukkan keempat aspek berpikir kreatif yang meliputi, kelancaran, keluwesan, keaslian, dan keterincian dalam memecahkan masalah
5.	Tidak Kreatif (0)	Siswa tidak mampu menunjukkan ketiga aspek berpikir kreatif yang meliputi kelancaran, keluwesan, dalam memecahkan masalah.

c. Faktor yang Mempengaruhi Berpikir Kreatif

Berpikir kreatif tumbuh subur bila ditunjang oleh faktor internal dan situasional. Orang-orang kreatif memiliki ide-ide yang beraneka ragam. Menurut Uno dan Nurdin menyatakan bahwa faktor pendorong kreatifitas yaitu :

- 1) Kepekaan dalam melihat lingkungan : peserta didik sadar bahwa berada ditempat yang nyata.
- 2) Kebebasan dalam melihat lingkungan : mampu melihat masalah dari segala arah.

²¹ *Ibid.*, Hlm. 2

- 3) Komitmen yang kuat untuk maju dan berhasil: hasrat ingin tahu besar.
- 4) Optimis dan berani mengambil resiko: suka tugas yang menantang.
- 5) Ketekunan untuk berlatih : wawasan yang luas.
- 6) Lingkungan kondusif, tidak kaku dan otoriter.²²

Hal diatas menunjukkan bahwa faktor pendorong kreativitas merupakan tindakan dalam meningkatkan berpikir kreatif peserta didik dengan memiliki ide yang luas.

Menurut Torrance dalam slameto untuk mendorong tingkah laku kreatif pada peserta didik maka guru melakukan hal-hal sebagai berikut ²³

- 1) Menghargai setiap pertanyaan yang masuk
- 2) Menghargai setiap gagasan yang imaginative dan kreatif.
- 3) Menunjukkan kepada peserta didik bahwa gagasan mereka itu bernilai.
- 4) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan sesuatu tanpa ancaman bahwa pekerjaannya itu akan dinilai
- 5) Masukkan faktor hubungan sebab akibat di dalam penilaian.

d. Hubungan Antara Model Pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* dengan Berpikir Kreatif

Model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* yang merupakan variasi dari pembelajaran kooperatif yang menekankan

²² Uno dan Nurdin, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014, Hlm. 55

²³ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rajawali Press, 2010, Hlm. 154

pada 3 aspek yaitu, *Auditory* (mendengar) yang merupakan salah satu, akibat modalitas belajar yaitu bagaimana menyerap informasi saat berkomunikasi baik itu menerjemahkan pengalaman mereka, maupun mengajak mereka berbicara untuk memecahkan sebuah permasalahan. Sehingga mereka bisa melahirkan gagasan yang kreatif. *Intellectually*, (Berpikir) belajar haruslah menggunakan kemampuan berpikir harus dengan konsentrasi dan berlatih menggunakannya dengan nalar, menyelidiki, mengidentifikasi, dapat menerapkannya, sehingga dalam memecahkan sebuah masalah peserta didik dapat berpikir kreatif. *Repetition* (Pengulangan) dengan tujuan memperdalam dan memperluas menemukan, mencipta, mengkonstruksi, dan memecahkan masalah serta pemahaman siswa yang dilatih dengan melalui pengerjaan soal atau kuis.

Dari metode pembelajaran *Auditory*, *Intellectually*, *Repetition* tersebut maka siswa dapat memiliki kemampuan lebih seperti, pemahaman, berpikir kreatif, keaktifan, dan mampu memecahkan sebuah masalah dengan baik, serta memiliki daya ingat yang kuat.²⁴

Model AIR (*auditory*, *intellectually*, *repetition*), merupakan salah satu model pembelajaran yang menekankan bahwa belajar haruslah memanfaatkan semua alat indera yang dimiliki. presentasi, argumentasi, mengemukakan pendapat, dan menanggapi *intellectually* konsentrasi pikiran dan berlatih menggunakan nalar, menyelidiki,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²⁴ Siti Khadijah, R. Ati Sukmawati, Efektivitas Model Pembelajaran *Auditory*, *Intellectually*, *Repetition*, Dalam Pengajaran Matematika Di Kelas VII MTS, *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 1, No. 1 oktober 2013, Hlm. 69-71

menerapkan. *Repetition* merupakan pengulangan yang bermakna pendalaman, perluasan, pemantapan, dengan cara siswa dilatih dengan pemberian tugas dan kuis. Untuk tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda maka dapat dilihat bahwa, kurangnya penguasaan guru terhadap bahan ajar yang akan diajarkan pada siswa, rendahnya kemampuan dalam menyelesaikan masalah.

Sehingga dengan menggunakan metode ini maka pembelajaran dapat dilakukan dengan cara memotivasi siswa untuk lebih berpikir kreatif dalam belajar.²⁵

B. Penelitian yang Relevan

Setelah peneliti membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah sebelumnya, ada beberapa penelitian yang relevan dengan peneliti ini yakni penelitian yang dilakukan oleh:

1. Nurahmi Sulastris, Judul, "Penerapan Model Pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Pada Pembelajaran Tematik Muatan Pembelajaran IPS di Kelas V Sekolah Negeri 004 Pulau Birandang." Adapun persamaan yang dilakukan oleh Nurahmi Sulastris dengan penelitian yang peneliti lakukan sama-sama menggunakan model pembelajaran kooperatif Tipe *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) Sedangkan perbedaannya adalah Nurahmi Sulastris tentang Kemampuan

²⁵ Sri Rahani Manurung, Upaya Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Dengan Menggunakan Model AIR (*auditory intellectually, direpetition*) Pada Siswa VIII Mts Negeri Rantau prapat T.P 2014/2015, *Jurnal Edu tech*, Vol. 2 No. 1 Maret 2016

Pemecahan Masalah Siswa Pada Pembelajaran Tematik Muatan Pembelajaran IPS.²⁶

2. Veronika Elia, Judul “ Penerapan Model Pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repeition* (AIR) untuk meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa pada Tema Panas dan Perpindahannya Di Kelas V Madrasah Ibtidaiya Negeri 1 pekanbaru.” Adapun persamaan yang dilakukan oleh Veronika Elia dengan penelitian yang peneliti lakukan sama-sama menggunakan model pembelajaran kooperatif Tipe *Auditory, Intellectually, Repeition* (AIR) Sedangkan perbedaannya adalah Veronika Elia tentang Keterampilan berbicara siswa.²⁷

C. Kerangka Berpikir

Model *Auditory, Intellectually, Repeition* merupakan model pembelajaran yang efektif jika menggunakan 3 hal, yaitu *Auditory, Intellectually, Repeition*. Adapun *auditory* yaitu dengan menggunakan indera telinga yang digunakan dalam belajar untuk menyimak, berbicara, mengemukakan pendapat, dan menanggapi. *Intellectually* yaitu kemampuan berpikir yang dilatih melaluai nalar, menciptakan, memecahkan masalah mengkonstruksikan, dan menerapkan. Sedangkan *Repeition* berarti

²⁶ Nurahmi Sulastri, (2020) dalam penelitian yang berjudul, Penerapan Model Pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repeition* (AIR) Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Pada Pembelajaran Tematik Muatan Pembelajaran IPS di Kelas V Sekolah Negeri 004 Pulau Birandang. Uin Suska Riau, 2020/2022.

²⁷ Veronika Elia, Veronika Elia (2020) dalam penelitiannya yang berjudul “ Penerapan Model Pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repeition* (AIR) untuk meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa pada Tema Panas dan Perpindahannya Di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 pekanbaru. Uin Suska Riau, 2020/2021.

pengulangan yang di lakukan dalam pembelajaran agar pemahaman lebih mendalam dan lebih luas yang di latih melalui pemberian tugas atau kuis.

Pada model pembelajaran ini di ikut sertakan peran siswa dalam belajar terutama repetition karna pada bagian ini siswa akan di beri tugas, ataupun kuis. Saat pemberian tugas yang di lakukan berulang-ulang maka kemampuan siswa dalam berpikir kreatif akan meningkat. Hal-hal yang tidak mereka ketahui serta hambatan dalam menjawab persoalan akan mereka temui sampai mereka menemukan solusi dari persoalan tersebut. Jika mereka telah terbiasa mengerjakan soal terbuka atau kuis maka mereka akan terbiasa dalam memikirkan jawaban dan persoalan yang ada²⁸.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) perlu dirancang dengan sedemikian rupa sehingga merangsang siswa untuk berpikir kreatif dalam menyelesaikan suatu persoalan. Proses berpikir kreatif dalam pembelajaran IPA itu diharapkan dapat merangsang siswa untuk memahami isi dan menggali informasi dari bahan bacaan yang telah tersedia. Sehingga dapat dipahami bahwa guru harus memiliki model dalam proses pembelajaran di kelas agar siswa dapat belajar dengan aktif. Agar proses pembelajaran menjadi efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Model pembelajaran yang dapat meningkatkan berpikir kreatif siswa salah satunya adalah model pembelajaran Kooperatif Tipe *Auditory, Intellectually, Repetition*. Model ini bersifat partisipasi dan menyenangkan, serta model ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih berperan

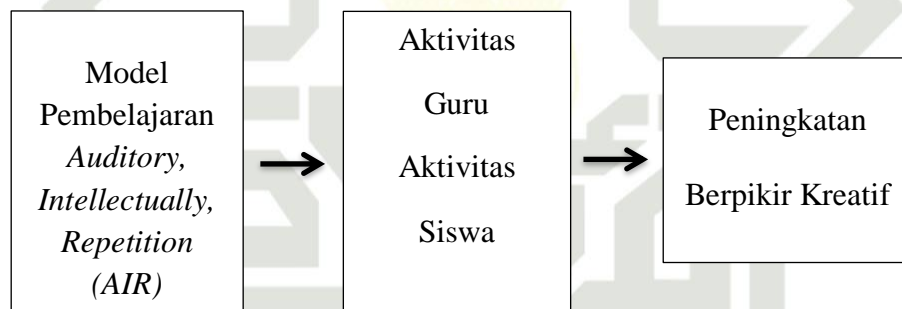
²⁸ Irmayanti, Pengaruh Model Pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)* Terhadap Kemampuan Memecahkan Masalah Matematika dan *Self Efficacy* Siswa, *Jurnal Pendidikan dan Matematika*, Vol. VIII. No. 2. Juli-Desember 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aktif di dalam pembelajaran. Diharapkan melalui penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Auditory, Intellectually, Repetition* dapat meningkatkan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV SD IT Al-Izhar School Pekanbaru. Untuk mengetahui apakah model pembelajaran Kooperatif Tipe *Auditory, Intellectually, Repetition* ini dapat meningkatkan berpikir kreatif siswa, maka perlu diperjelas variabel penelitian sebagai bahan yang akan dijadikan untuk penelitian. Untuk lebih jelas dapat di lihat pada gambar kerangka berfikir di bawah ini.

Gambar II.1 Kerangka Berfikir



D. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Kinerja

a. Aktivitas Guru

- 1) Guru menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition*
- 2) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, masing-masing kelompok itu terdiri dari 5-6 orang
- 3) Guru mempersilahkan setiap kelompok untuk mendiskusikan materi yang akan mereka pelajari dan menuliskan hasil dari diskusi mereka tersebut, untuk dipresentasikan di depan kelas.

- 4) Guru memerintahkan setiap kelompok untuk mempresentasikan soal atau permasalahan yang diberikan oleh guru.
- 5) Guru meminta tanggapan dari masing-masing kelompok untuk menyelesaikan masalah dari guru.
- 6) Guru melakukan pengulangan dan menyimpulkan materi dengan cara memberi tugas atau kuis setiap individu.

b. Aktivitas Siswa

- 1) Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang langkah-langkah model pembelajaran. *Auditory, Intellectually, Repetition*
- 2) Siswa membentuk kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 orang
- 3) Siswa mendiskusikan materi yang telah mereka pelajari dan menuliskan hasil dari diskusi mereka tersebut, untuk di presentasikan di depan kelas.
- 4) Siswa mempresentasikan soal atau permasalahan yang diberikan oleh guru di depan kelas..
- 5) Siswa dalam setiap kelompok memberikan tanggapan untuk menyelesaikan masalah dari guru.
- 6) Siswa melakukan pengulangan dan menyimpulkan materi dengan cara mengerjakan tugas atau kuis setiap individu yang diberikan oleh guru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Indikator Berpikir Kreatif

Menurut Munandar, dalam Eko, dan Tri menyatakan bahwa kemampuan berpikir kreatif siswa dapat diukur dengan menggunakan empat aspek berpikir kreatif yaitu, kelancaran, keluwesan, keaslian, dan keterincian.²⁹

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian teori yang telah dipaparkan, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Auditory, Intellectually, Repetition* dapat meningkatkan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SD IT AL-Izhar School Pekanbaru.



²⁹ Eko Sujarwo dan Tri Nova Hasti, Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas VIII SMP dalam menyelesaikan Soal Luas Bangun, Matematika *Jurnal Kajian Pembelajaran*. 2018, 2(1): 1-9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SD IT Al-Izhar School Pekanbaru. Dengan jumlah siswa sebanyak 29 orang siswa, Siswa laki-laki terdiri dari 12 orang dan siswa perempuan 17 orang. sedangkan objek penelitiannya adalah Penerapan Model Pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) untuk meningkatkan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) kelas V SD IT Al-Izhar School Pekanbaru.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

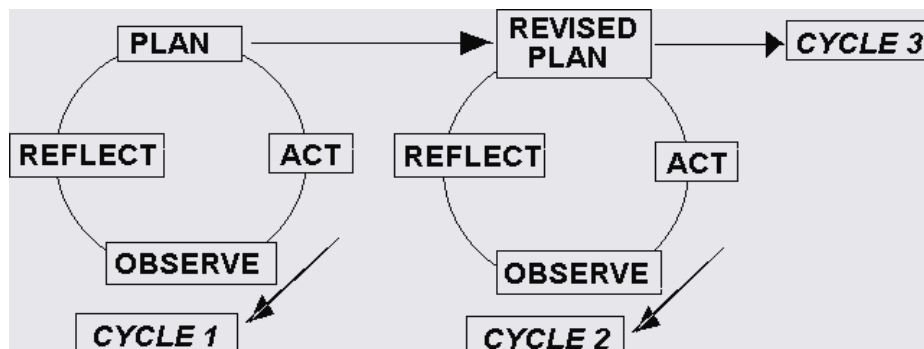
Tempat penelitian tindakan di laksanakan di SDIT Al-Izhar School Pekanbaru. Penelitian ini di mulai dari bulan November 2022 – Februari 2023.

C. Rancangan Penelitian

Penelitian tindakan kelas merupakan jenis kolaborasi pihak yang melakukan tindakan adalah penulis sendiri yang berperan juga sebagai guru. Dalam penelitian ini juga membutuhkan teman sejawat yang berperan sebagai pengamat atau *observer*. Desain penelitian tindakan kelas di setiap siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi tindakan, dan refleksi³⁰. Tahapan-tahapan yang dilalui dalam PTK menurut Carr and Kemmi's³¹ dapat dilihat pada bagan berikut :

³⁰ Afi Parnawi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), Hlm. 98

³¹ Gelis, Kabul, Dr.r. Irem, Dr. Ogr. Uyesi, (ACTION RESEARCH) INTRODUCTION OF ACTION MODELS AND ACTION CYCLES, *Jurnal Ercan TOMAKIN*, Vol. 13/12, Maret 2018



Gambar III.1 Tahapan dalam PTK

Sumber. Carr and Kemmi's

1. Perencanaan Tindakan

Dalam perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus yang memuat penyesuaian Kompetensi Dasar (KD) dengan tindakan.
- b. Mempersiapkan lembar kerja siswa (LKPD)
- c. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan siswa, lembar observasi berpikir kreatif dalam proses pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR).
- d. Menentukan kolaborator sebagai observer.

2. Pelaksanaan Tindakan

Langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Auditory, Intellectually, Repetition*, (AIR) yaitu:

a. Pendahuluan

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a bersama.
- 2) Guru menyapa,, memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian dan posisi tempat duduk.
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan memotivasi siswa untuk belajar.
- 4) Guru menjelaskan langkah-langkah model Kooperatif Tipe *Auditory, Intellectually, Repotition*, (AIR) dan aturannya dalam pelaksanaan proses pembelajaran.Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 anggota.
- 5) Setiap kelompok mendiskusikan tentang materi yang mereka pelajari dan menuliskan hasil dari diskusi tersebut untuk dipresentasikan di depan kelas (*Auditory*)
- 6) Saat diskusi berlangsung, siswa mendapat soal atau permasalahan yang berkaitan dengan materi.
- 7) Masing-masing siswa memberikan jawaban yang berbeda untuk menjawab soal yang diberikan guru dan cara untuk menerapkan hasil diskusi yang dapat meningkatkan kemampuan mereka untuk menyelesaikan masalah tersebut. (*Intellectualy*).
- 8) Guru mempersiapkan buku paket atau buku panduan untuk siswa dalam kelompok

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru membagikan LKPD kepada setiap siswa sebagai bahan yang akan dipelajari
- 2) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 orang
- 3) Guru memerintahkan setiap kelompok untuk mendiskusikan dan mengembangkan materi yang telah mereka pelajari dan menuliskan jawaban tersebut sesuai dengan kemampuan mereka untuk dipresentasikan di depan kelas..
- 4) Guru memanggil masing-masing kelompok untuk memikirkan cara menerapkan hasil diskusi serta meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dalam menyelesaikan masalah.
- 5) Guru melakukan pengulangan materi dengan cara memberikan soal atau kuis setiap individu.
- 6) Guru meminta setiap kelompok mendiskusikan tentang materi yang mereka pelajari dan menuliskan hasil dari diskusi tersebut untuk dipresentasikan di depan kelas.
- 7) Guru melakukan pengulangan materi dengan cara memberi tugas atau kuis setiap individu.

c. Kegiatan Akhir

- 1) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang tidak dipahami.
- 2) Guru memberikan evaluasi pembelajaran kepada peserta didik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Guru bersama siswa menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan do'a.

3. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa selama tindakan berlangsung. Pengamatan dilakukan dengan sejalan dengan pelaksanaan tindakan. Proses observasi dilakukan oleh guru kelas di kelas V SDIT Al-Izhar School Pekanbaru

Fokus observasi adalah bagaimana proses penerapan tindakan yang dilakukan guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Pengamatan dilakukan melihat perkembangan yang dialami siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan diamati secara objektif agar hasil akhir dari penelitian yang dilakukan dapat meningkatkan berpikir kreatif. Hasil pengamatan akan dicatat pada lembar pengamatan yang telah disiapkan sebelumnya.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang terjadi pada saat proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dengan cara melihat *Fluence* (kemampuan menghasilkan banyak ide), *Flexibility* (kemampuan menghasilkan ide-ide yang bervariasi), *Originality* (kemampuan menghasilkan ide baru atau ide yang sebelumnya tidak ada), Dan *Elaboration* (kemampuan mengembangkan atau menambahkan ide secara rinci atau detail) serta berdiskusi bersama observer.

Hasil yang di peroleh dari tahap observasi kemudian dikumpulkan dan di analisa, dari hasil observasi apakah kegiatan yang di lakukan telah dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V SD IT Al-Izhar School Pekanbaru. dari sini akan diperoleh data sebagai bentuk pengaruh tindakan, sekaligus menyusun rencana perbaikan pada siklus berikutnya. Berdasarkan masalah yang muncul pada refleksi hasil penelitian siklus 1, maka peneliti bisa mengetahui apakah tujuan yang diharapkan sudah tercapai atau belum. Melalui refleksi inilah peneliti menentukan keputusan untuk melakukan siklus lanjut atau berhenti melakukan tindakan karena masalah atau hasil yang diinginkan sudah tercapai.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi mencakup prosedur pengumpulan data tentang proses dan hasil implementasi tindakan yang di lakukan. Observasi menggunakan lembaran observasi yang di lakukan pada saat proses belajar berlangsung. Observasi pada penelitian ini di lakukan oleh dua observer. Adapun yang di amati dalam penelitian ini adalah aktivitas guru selama pembelajaran, aktivitas siswa selama pembelajaran³² dengan penerapan

³² Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), Hlm. 71.

model pembelajaran Kooperatif Tipe *Auditory, Intellectually, Repotition* (AIR).

2. Tes

Tes hasil belajar dilaksanakan untuk mengetahui tingkat kemampuan berpikir kreatif siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi di gunakan untuk mengumpulkan data tentang sejarah sekolah. Keadaan guru dan siswa serta sarana dan prasarana yang ada di sekolah serta kurikulum apa yang di gunakan dalam proses pembelajaran berlangsung.

D. Teknik Analisis Data

1. Berpikir Kreatif

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data secara deskriptif dengan teknik presentase. Dalam menentukan kriteria penilaian tentang berpikir kreatif siswa, maka di kelompokkan atas 5 kriteria presentase yaitu sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, dan sangat kurang, adapun kriteria presentase tersebut sebagai berikut.³³

- a. Dikatakan “Sangat Baik ” apabila presentasenya antara 86-100%
- b. Dikatakan “Baik” apabila presentasenya antara 71-85%
- c. Dikatakan “cukup” apabila presentasenya antara 56-70%

³³ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pusta Belajar, 2012), Hlm. 103.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Dikatakan “kurang” apabila prentasenya antara 41-55%
- e. Dikatakan “ Sangat kurang” apabila prentasenya < 40%

Untuk memperoleh persentase dari pengelolaan data berpikir kreatif, Ketuntasan yang dinilai adalah ketuntasan individual dan klasikal.

- a. Kemampuan berpikir kreatif individu dengan rumus :

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan :

S : Persentase Hasil yang diperoleh siswa

R : Skor Hasil yang diperoleh siswa

N : Skor maksimal tes

- b. Kemampuan berpikir kreatif klasikal dengan rumus :

$$Pk = \frac{JT}{JS} \times 10$$

Keterangan :

PK : Persentase Hasil Klasikal

JT : Jumlah siswa yang tuntas belajar

JS : Jumlah siswa dalam satu kelas

2. Aktivitas Guru dan Siswa

Indikator aktivitas guru dan Siswa ada 6 dengan pengukuran masing-masing 1 sampai dengan 4 berarti skor maksimal adalah 24 (6 x 4) dan skor minimal adalah 6 (6x1) Menentukan 4 klasifikasi tingkat kesempurnaan guru dalam menerapkan metode *Auditory, Intellectually, Repotition*. Setelah data terkumpul melalui observasi, data dari aktivitas guru dan siswa pada lembar observasi di olah dengan rumus presentase.³⁴

³⁴ Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), Hlm. 71

rumus presentase sebagai berikut.³⁵

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase aktivitas guru

F = Frekuensi aktivitas guru

N = Jumlah indikator

100% = Bilangan tetap

Tabel III.2
Interval Kategori Aktivitas Guru dan Siswa

No	Interval	Kategori
1.	81 – 100%	Baik
2.	61 – 80%	Cukup baik
3.	41 – 60%	Kurang baik
4.	0 – 40%	Tidak Baik

UIN SUSKA RIAU

³⁵ Jakni, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Alfabeta, 2017), Hlm. 82.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan bahwa melalui penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe dapat *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) meningkatkan berpikir kreatif siswa pada tema Panas dan Perpindahannya muatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Kelas V A SD IT Al-Izhar School Pekanbaru. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata berpikir kreatif siswa sebelum tindakan yaitu 38,36% atau berada pada kategori “Kurang”. Kemudian dilakukan tindakan perbaikan dengan menggunakan model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition*; berpikir kreatif siswa meningkat pada siklus I dengan rata-rata 63,15% atau berada pada kategori “Cukup”

Kemudian pada siklus II berpikir kreatif siswa semakin meningkat dengan rata-rata 82,76% atau berada pada kategori “baik”. Dengan demikian penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) untuk meningkatkan berpikir kreatif siswa pada tema Panas dan Perpindahannya, pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Kelas V A SD IT Al-Izhar School Pekanbaru telah tercapai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Keberhasilan pembelajaran dengan menggunakan model Kooperatif Tipe *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) merupakan salah satu cara guru untuk merencanakan dan melaksanakan pembelajaran guna meningkatkan berpikir kreatif siswa, oleh karena itu peneliti menyarankan:

1. Berdasarkan hasil observasi berpikir kreatif siswa pada muatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di SD IT Al- Izhar School Pekanbaru sudah sangat baik, semoga seterusnya bisa dipertahankan dan ditingkatkan lagi.
2. Agar guru menerapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) karena mampu meningkatkan Berpikir Kreatif siswa.
3. Kepada peneliti selanjutnya penulis menyarankan untuk menerapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) pada aspek yang berbeda yaitu prestasi belajar, keaktifan, kreatif, motivasi, keterampilan sosial, sifat rasa ingin tahu, dan rasa percaya diri siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Krisno Budiyanto, *Sintaks 45 Metode Pembelajaran dalam Student Centered Learning (SCL)*, Malang : CV Universitas Muhammadiyah.
- Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Anton David Prasetyo, dan Lailatul Mubarakah, Berpikir Kreatif Siswa dalam penerapan model pembelajaran Berdasarkan Masalah Matematika, *Jurnal Pendidikan Matematika STKIP PGRI Sidoarjo*, Vol.2, No.1, Maret 2014.
- Gelis, Kabul, Dr.r. Irem, Dr. Ogr. Uyesi, (ACTION RESEARCH) INTRODUCTION OF ACTION MODELS AND ACTION CYCLES, *Jurnal Ercan TOMAKIN*, Vol. 13/12, Maret 2018
- Imam Gunawan, *Manajemen Kelas*, Depok PT Raja Grafindo persada, 2019.
- Irmayanti, Pengaruh Model Pembelajaran Auditory, Intellectually, Repetition (AIR) Terhadap Kemampuan Memecahkan Masalah Matematika dan Self Efficacy Siswa, *Jurnal Pendidikan dan Matematika*, Vol. VIII, No. 2. Juli-Desember 2019.
- Kd Ayu Yunita Kawi, I Nengah Suandnyana, IB Surya Manuaba, Pengaruh Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition Berbantuan Media Audio Visual terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA, *International Journal of Elementary Education*, Vol 3, Number 1 Tahun 2019.
- kelas VIII MTS Negeri Rantau Prapat T.P 2014/2015, *Jurnal EdubTech* Vol. 2 No. 1 Maret 2016.
- La Hewi, Muh. Shaleh, Refleksi Hasil PISA (The Programme For International Student assessment): Upaya Perbaikan Bertumpu pada Pendidikan Anak Usia Dini, *Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi*. Vol.04 No.1, Juni 2020
- La Moma, Pengembangan Instrumen Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis untuk Siswa SMP, *Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, Vol.4, No.1 April 2015
- Mulyasa. 2009. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Ni Putu Asri Giri Asih, Ketut Ardana, Ni Nyoman Ganing, Model Auditory; Intellectually, Repetition (AIR) Berbantuan Media Audio Visual Berpengaruh Terhadap Peningkatan Kompetensi Pengetahuan IPA, *Jurnal Mimbar Ilmu*, Vol.25 No.3, 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nichen Irma Cintia, Firosalia Kristin dan Indri Anugraheni, Penerapan Pembelajaran Discovery Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif dan Hasil Belajar, *Jurnal Prespektif Ilmu Pendidikan*. Vol 32 No. 1 April 2018.

Nichen Irma Cintia, Firosalia Kristin, Anugraheni, Penerapan Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Hasil Belajar Siswa, *Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan*, Vol.32 No.1 April 2018.

Nurahmi Sulastri, (2020) dalam penelitian yang berjudul, Penerapan Model Pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Pada Pembelajaran Tematik Muatan Pembelajaran IPS di Kelas V Sekolah Negeri 004 Pulau Birandang. Uin Suska Riau, 2020/202

Purwanto. 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pusta Belajar.

Saur Tampubolon. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Propesi Pendidik dan Keilmuan*, Jakarta: Erlangga.

Saur Tampubolon. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Propesi Pendidik dan Keilmuan*. Jakarta: Erlangga. Suharsimi Arikunto. 2017. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Siti Khadijah, R. Ati Sukmawati, Efektivitas Model Pembelajaran Auditory, Intellectually, Repeition, Dalam Pengajaran Matematika Di Kelas VII MTS, *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 1, No. 1 oktober 2013.

Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rajawali Press, 2010.

Sri Bulan, W Eka Wahyudi, Pengembangan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Terintegrasi Seni Melalui Narasi Berbasis Gambar Bercerita Surat Al-Fiil Untuk Membangun Kemampuan Berpikir Siswa, *Journal of instructional and Development Researches*, Vol. 1, No.1, Agustus 2021.

Sri Hariani Manurung, Upaya Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar Matematika siswi dengan menggunakan Model AIR (Auditory, Intellectually, Repetition) pada siswa

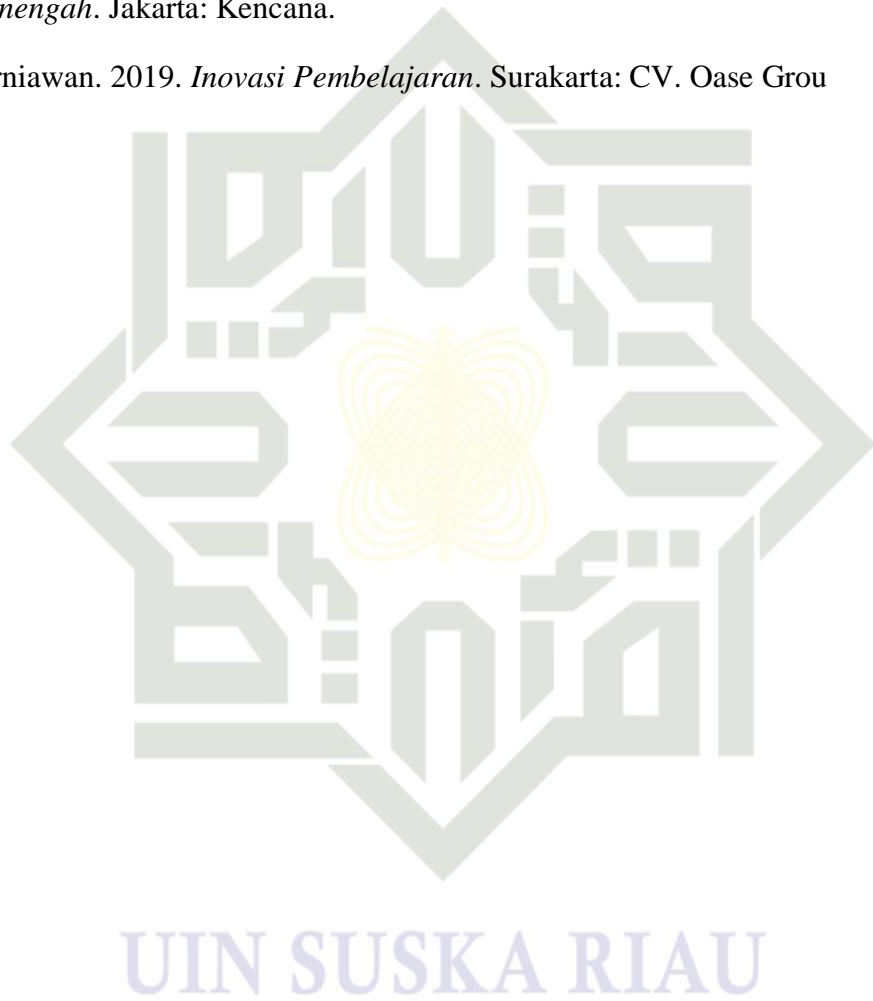
Uno dan Nurdin. 2014. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.

Usman Fauzan Alan, Ekasatya Aldila Afriansyah, Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Melalui Model Pembelajaran auditory, Intellectually, Repetition, dan Problem Based Learning, *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 11, No. 1

Veronika Elia, Veronika Elia Penerapan Model Pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) untuk meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa pada Tema Panas dan Perpindahannya Di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 pekanbaru. Uin Suska Riau, 2020/2021.

Yulhendri dan Rita Syofyan. 2016. *Pendidikan Ekonomi untuk Sekolah Menengah*. Jakarta: Kencana.

Yusep Kurniawan. 2019. *Inovasi Pembelajaran*. Surakarta: CV. Oase Grou



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SILABUS TEMATIK KELAS V

Tema 6 : Panas dan Perpindahannya
Subtema 1 : Suhu dan Kalor

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan di tempat bermain
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
PPKn	1.2 Menghargai kewajiban hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan akat dan umat beraga	1.2.1 Menerima kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari. 1.2.2 Menjalankan kewajiban, hak dan tanggung jawab sebagai warga	<ul style="list-style-type: none"> • Kewajiban, hak, dan tanggung jawab masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. 	<ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi, dan menjelaskan makna hak sebagai siswa dan warga negara. • Membaca dan mempresentasikan isi bacaan, dan menjelaskan makna kewajiban. • Menuliskan tanggung jawabnya, dan memahami hak, 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Nasionalis • Mandiri • Gotong Royong • Integritas 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jujur • Disiplin • Tanggung Jawa • Santun • Peduli • Percaya diri • Kerja Sama <p>Jurnal:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Catatan pendidik tentang sikap 	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru • Buku Siswa • Internet • Lingkungan

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>2.2</p> <p>Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3.2</p> <p>Memahami hak,</p>	<p>masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2.2.1 Menerapkan sikap tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2.2.2 Melaksanakan kewajiban dan hak dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3.2.1 Mengetahui hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat.</p> <p>3.2.2 Membedakan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat.</p> <p>4.2.1 Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab masyarakat</p>		<p>kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari.</p> <ul style="list-style-type: none"> Menuliskan kata-kata kunci yang ditemukan dalam tiap paragraf bacaan dan meringkas eksplanasi pada media cetak. Membuat kesimpulan bacaan, dan menyajikan ringkasan teks. Membuat kesimpulan dari bacaan "Manusia Lingkungan Alam", dan menyajikan ringkasan teks penjelasan. Mengisi diagram berdasarkan bacaan, dan 		<p>peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain</p> <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> hak dan kewajiban. Makna kewajiban. Penjelasan, hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari. Teks eksplanasi. 		

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of S

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska





Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Bahasa Indonesia	4.2 Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	4.2.2 Menyebutkan dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari.		menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi. <ul style="list-style-type: none"> • Menentukan inti dari setiap paragraf bacaan dan membuat kesimpulannya. • Membuat kesimpulan dari bacaan, dan menyajikan ringkasan teks penjelasan. • Melakukan percobaan tentang bagaimana sumber energi panas dapat menyebabkan perubahan. • Membuat laporan percobaan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor. 		<ul style="list-style-type: none"> • Kesimpulan teks eksplanasi • Kesimpulan bacaan. • Konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks non fiksi. • Menyajikan ringkasan teks penjelasan. • Sumber energi panas. • Perpindahan kalor. • konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari. • Interkasi manusia dengan lingkungannya dan pengaruhnya. • Bentuk bentuk interaksi manusia dengan 		
	3.3 Meringkas teks	3.3.1 Menjelaskan ciri-ciri teks penjelasan	<ul style="list-style-type: none"> • Teks penjelasan (ekspalan 					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik. 4.3 Menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosakata baku dan	(explanation). 3.3.2 Mengetahui langkah-langkah meringkas teks bacaan. 4.3.1 Membuat ringkasan teks penjelasan (explanation) dengan tepat. 4.3.2 Menuliskan ringkasan teks penjelasan dengan kosakata yang tepat.	asi) dari media cetak atau elektronik. • Teks nonfiksi.	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan percobaan tentang cara kerja termometer. Menjawab pertanyaan berdasarkan hasil Pengamatan percobaan. Mengidentifikasi kegiatan sehari-hari yang menggunakan energi panas, dan Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari Melakukan kegiatan pengamatan, dan mengidentifikasi interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya. Menuliskan hasil pengamatannya, 		lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan. <ul style="list-style-type: none"> Nada pentatonis dalam lagu. Jenis tangga nada. Keterampilan: <ul style="list-style-type: none"> menjelaskan makna hak dan kewajiban. Meringkas, menyajikan ringkasan teks eksplanasi. Mengisi diagram. Menentukan inti bacaan Membuat kesimpulan dari teks bacaan. Melakukan percobaan. Membuat 		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
IPA	3.6 Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari. 4.6 Melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor.	3.6.1 Menjelaskan pengertian perpindahan kalor. 3.6.2 Memahami jenis-jenis perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari.	<ul style="list-style-type: none"> Perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari. 	dan membuat laporan hasil observasi di lingkungan sekitar tentang interaksi manusia dengan lingkungan. <ul style="list-style-type: none"> Mengamati lingkungan sekitarnya dan melengkapi tabel, untuk menganalisis bentuk bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan. Mengamati nada nada yang digunakan dalam lagu yang disajikan dan menentukan jenis tangga nada pada musik yang diperdengarkan. 		laporan percobaan. <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil pengamatan tentang interaksi manusia. Melakukan kegiatan pengamatan terhadap interaksi manusia. Menyanyikan lagu. Lagu daerah yang menggunakan tangga nada diatonik. Menentukan jenis tangga nada. 		
		4.6.1 Menjelaskan Perpindahan kalor yang ada dalam kehidupan sehari-hari. 4.6.2 Mendiskusikan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor.						
IPS	3.2 Mengan	3.2.1 Mengidentifikasi						

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>alisis bentuk bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil analisis tentang</p>	<p>si bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan.</p> <p>3.2.2 Mengetahui bentuk interaksi manusia dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat.</p> <p>4.2.1 Menyebutkan bentuk-bentuk interaksi manusia dan lingkungan.</p> <p>4.2.2 Mendiskusikan bentuk interaksi manusia dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat.</p>	<p>interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menyanyikan lagu daerah lagu bertangga. nada pentatonis. 				

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of S

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska



Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.							
Seni Budaya dan Prakarya	3.2 Memahami tangga nada. 4.2 Menyanyikan lagu-	3.2.1 Mengetahui jenis-jenis tangga nada. 3.2.2 Mengidentifikasi tangga nada pada sebuah lagu. 4.3.1 Menghafal salah satu lagu	<ul style="list-style-type: none"> Tangga nada. Lagu-lagu daerah. 					

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of S

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	lagu dalam berbagai i tangga nada dengan iringan musik.	daerah. 4.2.2 Menyanyikan lagu daerah sesuai dengan tangga nadanya. 4.2.3 Membawakan lagu-lagu daerah dengan iringan musik.						

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of S

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tema 6 : Panas dan Perpindahannya
Subtema 2 : Perpindahan Kalor di Sekitar kita

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
PPKn	1.2 Menghargai kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari. 2.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi	1.2.1 Menerima kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari. 1.2.2 Menjalankan kewajiban, hak dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan	<ul style="list-style-type: none"> • Kewajiban, hak, dan tanggung jawab masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. 	<ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi dan menjelaskan jenis-jenis hak kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat. • Membuat proyek buku, untuk menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. • Membuat komik, dan menjelaskan 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Nasionalis • Mandiri • Gotong Royong • Integritas 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jujur • Disiplin • Tanggung Jawa • Santun • Peduli • Percaya diri • Kerja Sama <p>Jurnal:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain 	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> • buku siswa • buku guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of S

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>3.2 Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.2 Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>sehari-hari.</p> <p>2.2.1 Menerapkan sikap tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2.2.2 Melaksanakan kewajiban dan hak dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3.2.1 Mengetahui hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat.</p> <p>3.2.2 Membedakan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat.</p> <p>4.2.1 Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.</p>		<p>tanggung jawab siswa sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat peta konsep, dan menjelaskan isi teks penjelasan dari media cetak. Mengidentifikasi hal-hal penting dari bacaan, dan menyajikan hasil kesimpulan isi teks penjelasan pada media cetak secara tulisan. Menemukan pokok pikiran bacaan, dan menjelaskan isi teks penjelasan dari media cetak. Membuat diagram tentang isi bacaan, dan menyajikan hasil kesimpulan isi teks penjelasan pada media cetak 		<p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah Jenis-jenis hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat. Hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Tanggung jawab siswa sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari, Isi teks penjelasan dari media cetak. Hasil kesimpulan isi teks 		

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of S

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Bahasa Indonesia	3.3 Meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik. 4.3 Menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan,	4.2.2 Menyebutkan dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari.	<ul style="list-style-type: none"> Teks pejelasan (ekspalanasi) dari media cetak atau elektronik Teks nonfiksi. 	secara tulisan. <ul style="list-style-type: none"> Menuliskan pemahamannya tentang isi bacaan, dan menyajikan hasil kesimpulan isi teks penjelasan. Membuat daftar informasi penting dari tiap paragraf bacaan, dan menyajikan ringkasan teks penjelasan. 	<ul style="list-style-type: none"> 	penjelasan pada media cetaK. <ul style="list-style-type: none"> Hasil kesimpulan isi teks penjelasan. Informasi penting dari tiap paragraf bacaan, dan menyajikan ringkasan teks penjelasan Isi teks penjelasan dari media cetak, cara- Cara perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari, perpindahan kalor secara konduksi. Perpindahan panas secara radiasi. Aktivitas masyarakat sekitar dalam upaya pembangunan 		
		3.3.1 Menjelaskan ciri-ciri teks penjelasan (explanation). 3.3.2 Mengetahui langkah-langkah meringkas teks bacaan. 4.3.1 Menjelaskan isi teks penjelasan(explanation) dengan tepat. 4.3.2 Menuliskan kesimpulan isi teks penjelasan dengan kosakata yang tepat.		<ul style="list-style-type: none"> Menggambar untuk menjelaskan cara-cara perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari. Melakukan percobaan menggunakan sendok dan air panas, siswa mampu membuktikan perpindahan kalor 				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
IPA	tulis, dan visual.			secara konduksi.		ekonomi, sosial budaya Indonesia.		
	3.6 Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari. 4.6 Melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor.	3.6.1 Menjelaskan pengertian perpindahan kalor. 3.6.2 Mengidentifikasi cara-cara perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari. 4.6.1 Melakukan percobaan tentang perpindahan kalor. 4.6.2 Mendiskusikan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor.	• Perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari.	<ul style="list-style-type: none"> Membuat peta konsep, untuk menjelaskan cara perpindahan kalor. Melakukan percobaan untuk menyelidiki tentang perpindahan panas secara konduksi. Mengisi laporan percobaan, dan membuat laporan percobaan tentang perpindahan panas secara radiasi. Melakukan kegiatan pengamatan, dan mengidentifikasi aktivitas masyarakat sekitar dalam upaya pembangunan ekonomi, sosial budaya Indonesia. 	•	<ul style="list-style-type: none"> Pola lantai dalam tari kreasi daerah. Kreasi pola lantai tari daerah dengan benar sesuai ekspresi. <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Berdikusi dan menjelaskan hak kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat. Membuat proyek buku tentang hak kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat. Membuat komik tentang hak kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat. Membuat peta 		
IPS	3.2 Menganalisis bentuk bentuk interaksi manusia dengan lingkungan	3.2.1 Mengidentifikasi aktivitas masyarakat sekitar dalam upaya pembangunan	• Bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan	• Bekerja dalam kelompok, dan	•			

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of S

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomimasyarakat Indonesia. 4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.	ekonomi, sosial budaya Indonesia 3.2.2 Memahami kegiatan masyarakat sekitar dalam upaya pembangunan ekonomi, sosial budaya Indonesia. 4.2.1 Menyebutkan bentuk-bentuk aktivitas masyarakat sekitar dalam upaya pembangunan ekonomi, sosial budaya Indonesia. 4.2.2 Mendiskusikan bentuk- bentuk aktivitas masyarakat sekitar dalam upaya pembangunan ekonomi, sosial budaya	pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.	menemukan sumber belajar tentang pembangunan ekonomi dan sosial budaya di Indonesia. <ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar pola lantai dalam tari, dan menjelaskan pengertian pola lantai dalam tari kreasi daerah. Berlatih untuk mengembangkan pola lantai tari kreasi daerah. Meragakan hasil kreasi pola lantai tari daerah dengan benar sesuai ekspresi. 		konsep tentang teks penjelasan dari media cetak. <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi hal-hal penting dari bacaan. Menemukan pokok pikiran bacaan. Membuat diagram tentang isi bacaan dan isi teks penjelasan pada media cetak secara tulisan. Menuliskan pemahaman tentang isi bacaan teks penjelasan. Melakukan percobaan perpindahan kalor secara konduksi. Bekerja dalam kelompok membahas tentang 		

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of S

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Seni Budaya dan Prakarya ^a	3.3 Memahami pola lantai dalam tari kreasi daerah. 4.3 Mempraktikkan pola lantai pada gerak tari kreasi daerah.	Indonesia.				pembangunan ekonomi dan social budaya di Indonesia. • Mengamati gambar pola lantai dalam kreasi tari. • Berlatih pola lantai kreas tari. • Memeragakan pola lantai tari daerah sesuai ekspresi.		
		3.3.1 Mengidentifikasi pola lantai dalam tari. 3.3.2 Mengetahui jenis-jenis pola lantai dalam tari kreasi daerah. 4.3.1 Memperagakan kreasi pola lantai tari daerah dengan benar sesuai ekspresi. 4.3.2 Mendemonstrasikan pola lantai yang ada pada kreasi tari daerah.	<ul style="list-style-type: none"> • Pola lantai dalam kreasi tari daerah. 		•			

Tema 6 : Panas dan Perpindahannya
Subtema 3 : Pengaruh Kalor terhadap Kehidupan

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
PPKn	<p>1.2 Menghargai kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam</p>	<p>1.2.1 Menerima kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>1,2,2 Menjalankan kewajiban, hak dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2.2.1 Menerapkan sikap tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2.2.2 Melaksanakan kewajiban dan hak dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3.2.1 Mengidentifikasi akibat-akibat yang timbul</p>	<ul style="list-style-type: none"> Kewajiban, hak, dan tanggung jawab masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. 	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis untuk mengidentifikasi akibat-akibat yang timbul karena tidak adanya penerapan tanggung jawab di masyarakat. Mengamati masalah-masalah yang terjadi di lingkungan sekolah, untuk mengidentifikasi akibat-akibat yang timbul karena tidak adanya penerapan tanggung jawab di masyarakat. Mempresentasikan masalah dan menjelaskan penyebabnya, dan melaporkan pengalaman penerapan melaksanakan hak, kewajiban, 	<ul style="list-style-type: none"> Religius Nasionalis Mandiri Gotong Royong Integritas 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Jujur Disiplin Tanggung Jawa Santun Peduli Percaya diri Kerja Sama <p>Jurnal:</p> <ul style="list-style-type: none"> Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Akibat-akibat yang 	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> buku siswa buku guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>3.2 Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.2 Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>karena tidak adanya penerapan tanggung jawab di masyarakat.</p> <p>3.2.2 Mengetahui akibat-akibat yang timbul karena tidak adanya penerapan tanggung jawab di masyarakat.</p> <p>4.2.1 Mempresentasikan akibat-akibat yang timbul karena tidak adanya penerapan tanggung jawab di masyarakat.</p> <p>4.2.2. Menyebutkan akibat-akibat yang timbul karena tidak adanya penerapan tanggung jawab di masyarakat dengan tepat.</p>		<p>dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggarisbawahi kata kunci, dan Menyebutkan kata kunci dari teks penjelasan pada media. • Membuat diagram untuk menjelaskan pokok pikiran, dan menyajikan hasil kesimpulan isi teks penjelasan pada media elektronik secara lisan. • Mencermati bacaan dan menyebutkan kata kunci dari teks penjelasan. • Menuliskan kembali isi teks bacaan, dan menyajikan hasil kesimpulan isi 		<p>Timbul karena tidak adanya penerapan tanggung jawab di masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kata kunci dari teks penjelasan pada media. • Hasil kesimpulan isi teks penjelasan pada media elektronik secara lisan. • Meringkas teks penjelasan (eksplanasi). • Isi teks penjelasan pada media. • Benda-benda yang dapat bersifat mempercepat Dan menghambat perpindahan kalor. • Benda-benda di 		

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of S

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska



Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Bahasa Indonesia	3.3 Meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik 4.3 Menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan,	3.3.1 Menjelaskan ciri-ciri teks penjelasan (explanation). 3.3.2 Mengetahui kata kunci dari teks penjelasan pada media secara tepat. 4.3.1 Membuat ringkasan teks penjelasan(explanation) dengan tepat. 4.3.2 Menuliskan kesimpulan teks penjelasan dengan kosakata yang tepat.	<ul style="list-style-type: none"> Teks pejelasan (ekspalansi) dari media cetak atau elektronik. Teks nonfiksi. 	<p>teks penjelasan.</p> <ul style="list-style-type: none"> Menuliskan isi dari tiap paragraf bacaan, dan meringkas teks penjelasan (eksplanasi) pada media cetak atau elektronik. Menuliskan kembali isi bacaan, dan menjelaskan isi teks penjelasan pada media. Membuat diagram isi bacaan, untuk menyajikan hasil kesimpulan isi teks penjelasan pada media elektronik secara visual. Mempresentasikan diagram, dan menyajikan hasil kesimpulan isi teks penjelasan. Melakukan kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> 	<p>lingkungan rumah, dan menyusun tabel contoh benda-benda yang menggunakan konsep perpindahan kalor.</p> <ul style="list-style-type: none"> Aktivitas masyarakat di bebarapa wilayah dalam upaya pembangunan ekonomi, sosial dan budaya Indonesia. Ciri-ciri gambar cerita. Bahan dan alat untu membuat gambar cerita. <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis akibat-akibat yang Timbul karena 		

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of S

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
IPA	tulis, dan visual.			pengamatan, dan menjelaskan benda-benda yang dapat bersifat mempercepat dan menghambat perpindahan kalor		tidak adanya penerapan tanggung jawab di masyarakat		
	<p>3.6 Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.6 Melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor.</p>	<p>3.6.1 Menjelaskan pengertian perpindahan kalor.</p> <p>3.6.2 Mengidentifikasi jenis-jenis perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.6.1 Menyebutkan benda-benda yang bersifat mempercepat dan menghambat perpindahan kalor.</p> <p>4.6.2 Mendiskusikan hasil pengamatan tentang benda-benda yang bersifat mempercepat dan menghambat perpindahan kalor.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati lingkungan sekitar dan mengisi tabel informasi, untuk menjelaskan benda-benda yang dapat bersifat mempercepat dan menghambat perpindahan kalor. Mengamati dan mengidentifikasi benda-benda di lingkungan rumah, dan menyusun tabel contoh benda-benda yang menggunakan konsep perpindahan kalor. 	<ul style="list-style-type: none"> 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati masalah-masalah yang ada di lingkungan sekolah. Mempresentasikan masalah dan menjelaskan penyebabnya penerapan melaksanakan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat. Menggarisbawahi kata kunci pada teks penjelasan di media cetak. Menuliskan kembali isi teks bacaan. 		
IPS	3.2 Mengenal	3.2.1 Mengidentifikasi aktivitas	<ul style="list-style-type: none"> Bentuk-bentuk 		<ul style="list-style-type: none"> 			

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of S

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>isis bentuk bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruh</p>	<p>masyarakat beberapa wilayah dalam upaya pembangunan ekonomi, sosial budaya Indonesia</p> <p>3.2.2 Memahami kegiatan masyarakat sekitar dalam upaya pembangunan ekonomi, sosial budaya Indonesia.</p> <p>4.2.1 Menyebutkan bentuk-bentuk aktivitas masyarakat beberapa wilayah dalam upaya pembangunan ekonomi, sosial budaya Indonesia.</p> <p>4.2.2 Mendiskusikan bentuk- bentuk aktivitas</p>	<p>interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan artikel untuk membandingkan aktivitas masyarakat di beberapa wilayah dalam upaya pembangunan ekonomi, sosial dan budaya Indonesia. • Mencari informasi untuk membandingkan aktivitas masyarakat di beberapa wilayah dalam upaya pembangunan ekonomi, sosial dan budaya Indonesia. • Membuat klipring untuk mengidentifikasi ciri-ciri gambar cerita. • Mengamati gambar cerita, dan 		<ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan isi dari tiap paragraf bacaan. • Membuat diagram isi bacaan dari media elektronik. • Melakukan kegiatan pengamatan Benda-benda yang dapat bersifat mempercepat Dan menghambat perpindahan kalor. • Membandingkan artikel tentang aktivitas masyarakat di beberapa wilayah dalam upaya pembangunan ekonomi, sosial dan budaya Indonesia. 		

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of S

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Seni Budaya dan Prakarya	nya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.	masyarakat beberapa wilayah dalam upaya pembangunan ekonomi, sosial budaya Indonesia.		<p>mengidentifikasi bahan dan alat untuk membuat gambar cerita.</p> <ul style="list-style-type: none"> Menuliskan sebuah cerita berdasarkan gambar cerita. 		<ul style="list-style-type: none"> Mencari informasi tentang aktivitas masyarakat di beberapa wilayah dalam upaya pembangunan ekonomi, sosial dan budaya Indonesia. 		
	<p>3.1 Memahami gambar cerita.</p> <p>4.1 Membuat gambar cerita.</p>	<p>3.1.1 Menjelaskan ciri-ciri gambar cerita.</p> <p>3.1.2 Mengetahui ciri-ciri gambar cerita</p> <p>Menjelaskan langkah-langkah pembuatan gambar cerita.</p> <p>4.1.1 Menyebutkan bahan dan alat untuk membuat gambar cerita</p> <p>4.1.2 Membuat kliping tentang gambar cerita.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Gambar cerita Langkah-langkah membuat gambar cerita. 	<ul style="list-style-type: none"> 	<ul style="list-style-type: none"> Membuat kliping tentang gambar cerita. Menuliskan sebuah cerita. 			

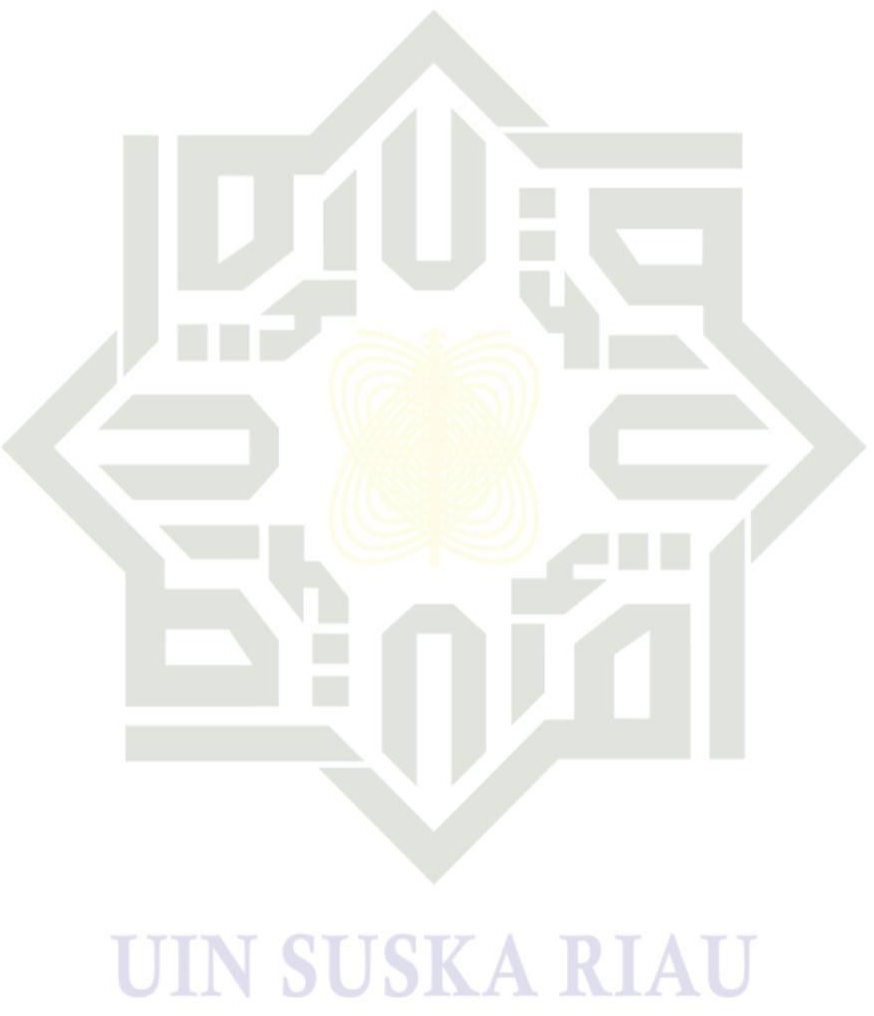
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of S

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of S



UIN
SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sus

RPP Siklus I (Pertemuan Pertama)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Instansi Pendidikan	: SD IT AL IZHAR SCHOOL
Kelas Semester	: V / Genap
Tema 6	: Panas dan Perpindahannya (Tema 6)
Sub Tema	: Suhu dan Kalor (Sub Tema 1)
Muatan Terpadu	: IPA
Pembelajaran ke	: 1
Alokasi waktu	: 70 Menit

A. Kompetensi Inti

- K1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- K2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- K3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- K4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan melakukan percobaan tentang bagaimana sumber energi panas dapat menyebabkan perubahan, siswa mampu menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari secara bertanggung jawab.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa membuat kesimpulan dari bacaan dan menjelaskan kepada teman sebangkunya. (Creativity and Innovation) <p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa melakukan pengamatan dan memperhatikan sumber-sumber energi panas apa saja yang mereka gunakan sehari-hari dari pagi hingga malam. (Creativity and Innovation) ➤ Siswa menuliskan hasil pengamatannya dalam bentuk tabel informasi dan melengkapi informasi pada kolom-kolom yang disediakan. (Mandiri) ➤ Siswa mengidentifikasi kegiatan yang ia lakukan, alat atau bahan yang digunakan dan sumber energi panas yang digunakan dalam kegiatan tersebut. (HOTS) <p>Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa membandingkan hasil pengamatannya dengan hasil pengamatan temannya, dan mencari persamaan dan perbedaan dari kedua hasil pengamatan tersebut. (HOTS) ➤ Siswa diberi kesempatan untuk menuliskan hal-hal yang mereka ingin ketahui lebih lanjut, siswa menyalin pertanyaan tersebut pada selembar kertas dan menempelkannya pada dinding kelas. (Creativity and Innovation) <p>Ayo Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa melakukan kegiatan pengamatan untuk mengamati bagaimana sumber energi panas matahari dapat menyebabkan perubahan-perubahan yang dengan mudah dapat kita lihat dan amati. (HOTS) ➤ Siswa melakukan kegiatan bersama dengan kelompoknya yang terdiri dari tiga orang. (Gotong Royong) ➤ Siswa mengamati dengan mengukur dan mencatat waktu yang diperlukan bagi es batu pada masing-masing wadah untuk benar benar mencair. <p>Ayo Renungkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disediakan untuk kegiatan refleksi (Critical Thinking and Innovation) <p>Kerja Sama Orang Tua</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bersama dengan orang tuamu, amatilah kegiatan apa saja yang memerlukan energi panas dalam jumlah yang banyak. 	
<p>Penutup</p>	<p>A. Guru menyampaikan tugas dirumah kerja sama dengan Orang Tua, Siswa kegiatan apa saja yang memerlukan energi panas dalam jumlah yang banyak. (Mandiri)</p> <p>Peserta Didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. <p>Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi hadiah/ pujian</p>	<p>15 menit</p>

F. PENINGKATAN PEMBELAJARAN

1. Strategi Pembelajaran

Auditory, Intellectually, Repetition

2. Metode Pembelajaran

➤ Pengamatan, dan tanya jawab

G. MEDIA PEMBELAJARAN



▲ Papan Tulis

▲ HAK CIPTA MILIK UIN SUSKA RIAU

▲ Buku Tema 6

▲ Internet

▲ PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

LAMPIRAN 1

A. MATERI PEMBELAJARAN

Perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari

B. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : ceramah ,diskusi, tanya jawab,dan penugasan

LAMPIRAN 2

A. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati											
		Keaktifan				Tanggung jawab				Percaya diri			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													

- HAK CIPTA Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4																			
5																			

Dikatakan aktif apabila :

1. Siswa dikatakan aktif 1 : apabila ditanya cepat menjawab/jika di beri kesempatan untuk bertanya cepat bertanya, jika dikasih tugas dikerjakan tepat waktu, jika kurang/tidak paham atas penjelasan guru cepat di konfirmasi, jika membuat catatan pelajaran yang dianggap penting dan menarik. **(Nilai poin ini adalah 80-100)**
2. Siswa dikatakan aktif 2 apabila : hanya melakukan 3 item dari poin 1. **(Nilai poin ini adalah 70-79)**
3. Siswa dikatakan aktif 3 apabila : hanya melakukan 2 item dari poin 1. **(Nilai poin ini adalah 60-69)**
4. Siswa dikatakan aktif 4 apabila : hanya melakukan 1 item daari poin 1. **(Nilai poin ini adalah <60)**

Dikatakan tanggung jawab apabila:

1. Siswa dikatakan tanggung jawab 1 apabila: Melaksanakan tugas individu dengan baik dan tepat waktu, Mengakui dan meminta maaf atas segala kesalahan yang dilakukan dalam proses pembelajaran. **(Nilai poin ini adalah 80-100)**
2. Siswa dikatakan tanggung jawab 2 apabila: hanya melakukan 3 item dari poin 1. **(Nilai poin adalah 70-79)**
3. Siswa dikatakan tanggung jawab 3 apabila: hanya melakukan 2 item dari poin 1. **(Nilai poin ini adalah 60-69)**
4. Siswa dikatakan tanggung jawab 4 apabila: hanya melakukan 1 item dari poin 1. **(Nilai poin ini adalah <60)**

Dikatakan Percaya diri apabila :

1. Siswa dikatakan Percaya diri 1 apabila : melakukan segala sesuatu tanpa ragu-ragu, berani mengambil keputusan secara cepat dan bisa dipertanggung jawabkan, tidak mudah putus asa, berani menunjukkan kemampuan yang dimiliki di depan orang banyak, dan berani mencoba hal-hal yang baru. **(Nilai poin ini adalah 80-100)**
2. Siswa dikatakan percaya diri 2 apabila: hanya melakukan 3 item dari poin 1 . **(Nilai poin ini adalah 70-79)**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Siswa dikatakan percaya diri 3 apabila: hanya melakukan 2 item dari poin 1. **(Nilai poin ini adalah 60-69)**
4. Siswa dikatakan percaya diri 4 apabila: hanya melakukan 1 item dari poin 1. **(Nilai poin ini adalah <60)**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 02 Januari

2022

Peneliti

Reni Yulia

Mengetahui

Kepala Sekolah SD IT Al-Izhar School

Wali Kelas V A

Ririn Pujiyanto, S.Pd

S.Pd

Aulia Dwi Utami

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RPP Siklus I (Pertemuan Ketiga)**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan	: SD IT AL IZHAR SCHOOL
Kelas / Semester	: V / Genap
Tema 6	: Panas dan Perpindahannya (Tema 6)
Sub Tema	: Suhu dan Kalor (Sub Tema 1)
Muatan Terpadu	: IPA
Pembelajaran ke	: 5
Alokasi waktu	: 70 Menit

A. Kompetensi Inti

- K1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- K2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- K3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- K4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan melakukan percobaan tentang cara kerja termometer, siswa mampu menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari secara bertanggung jawab.
2. Dengan menjawab pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan percobaan, siswa mampu membuat laporan tentang perubahan suhu akibat perpindahan kalor secara tepat

C. Materi Pembelajaran

Perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari.

D. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari.	3.6.1 Menjelaskan pengertian perpindahan kalor. 3.6.2 Memahami jenis-jenis perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari.
4.6 Melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor.	4.6.1 Menjelaskan Perpindahan kalor yang ada dalam kehidupan sehari-hari. 4.6.2 Mendiskusikan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor.

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (Orientasi) ❖ Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi) ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi) 	15 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan artikel, dan publikasi ilmiah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Penguipatan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Inti</p>	<p>Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa mencermati gambar yang disajikan pada Buku Siswa, guru meminta siswa untuk menceritakan apa yang ia temukan dalam gambar. (HOTS) ❖ Guru membacakan paragraf tentang Siti dan keluarganya. ❖ Kemudian guru berdiskusi dengan siswa: bahan-bahan apa saja yang diperlukan untuk membuat secangkir kopi panas dan es jeruk. Guru juga dapat menanyakan minuman apa saja yang biasanya tersaji panas dan tersaji dingin. (Collaburation) (Critical Thinking and Problem Formulation) <p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa membaca dan mencermati bacaan yang berjudul: Perbedaan Suhu dan Panas secara individu. (Mandiri) ❖ Guru memberikan penekakan pada paragraf terakhir dan membahas bersama-sama perbedaan suhu dan panas. <p>Ayo Menulis</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa menuliskan kata-kata kunci yang ada pada setiap paragraf. (Mandiri) ❖ Siswa membuat sebuah pertanyaan dengan menggunakan kata kunci yang sebelumnya ditemukan dari setiap paragraf bacaan. Siswa membuat paling sedikit dua pertanyaan tentang hal-hal yang ingin ia ketahui lebih lanjut tentang topik yang dibahas pada bacaan. (Creativity and Innovation) ❖ Siswa membuat kesimpulan dari bacaan dan menjelaskannya kepada temannya. (Mandiri) ❖ Di akhir kegiatan, siswa membuat kesimpulan tentang hasil tabel. (Creativity and Innovation) <p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa mencari minimal 5 gambar kemudian menjelaskan kegunaan benda yang dipilihnya. ❖ Siswa membaca informasi tentang termometer yang disajikan pada buku siswa. Guru menjelaskan kembali tentang termometer dan fungsinya. <p>Ayo Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa akan melakukan percobaan tentang cara kerja termometer. (Creativity and Innovation) ❖ Berdasarkan kegiatan percobaan yang dilakukan, siswa menjawab beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan percobaan yang ia lakukan. <p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa membaca dan mencermati bacaan yang berjudul “Tangga Nada”. Dalam bacaan tersebut dijelaskan tentang tangga nada pentatonik dan diatonik. ❖ Siswa diminta untuk mengidentifikasi perbedaan antara kedua tangga nada tersebut dan menyajikannya dalam bentuk tabel. (HOTS) <p>Ayo Bernyanyi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa dan guru mencoba menyanyikan kedua lagu dengan baik. (Collaburation) ❖ Siswa juga menuliskan kesan yang ia rasakan terhadap lagu tersebut. 	<p>40 menit</p>
<p>Penutup</p>	<p>Peserta Didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan. 	<p>15 menit</p>

salah.

F. PENDKATAN PEMBELAJARAN

1. Strategi Pembelajaran

Auditory, Intellectually, Repetition

G. Metode Pembelajaran

Pengamatan, dan tanya jawab

H. MEDIA PEMBELAJARAN

Papan Tulis

I. SUMBER BELAJAR

Buku Tema 6

Internet

J. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

LAMPIRAN 1

A. MATERI PEMBELAJARAN

Perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari

B. METODE PEMBELAJARAN

■ Pendekatan : Saintifik

■ Metode : ceramah ,diskusi, tanya jawab,dan penugasan

LAMPIRAN 2

A. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati											
		Keaktifan				Tanggung jawab				Percaya diri			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2														
3														
4														
5														

Dikatakan aktif apabila :

5. Siswa dikatakan aktif 1 : apabila ditanya cepat menjawab/jika di beri kesempatan untuk bertanya cepat bertanya, jika dikasih tugas dikerjakan tepat waktu, jika kurang/tidak paham atas penjelasan guru cepat di konfirmasi, jika membuat catatan pelajaran yang dianggap penting dan menarik. **(Nilai poin ini adalah 80-100)**
6. Siswa dikatakan aktif 2 apabila : hanya melakukan 3 item dari poin 1. **(Nilai poin ini adalah 70-79)**
7. Siswa dikatakan aktif 3 apabila : hanya melakukan 2 item dari poin 1. **(Nilai poin ini adalah 60-69)**
8. Siswa dikatakan aktif 4 apabila : hanya melakukan 1 item daari poin 1. **(Nilai poin ini adalah <60)**

Dikatakan tanggung jawab apabila:

1. Siswa dikatakan tanggung jawab 1 apabila: Melaksanakan tugas individu dengan baik dan tepat waktu, Mengakui dan meminta maaf atas segala kesalahan yang dilakukan dalam proses pembelajaran. **(Nilai poin ini adalah 80-100)**
2. Siswa dikatakan tanggung jawab 2 apabila: hanya melakukan 3 item dari poin 1. **(Nilai poin adalah 70-79)**
3. Siswa dikatakan tanggung jawab 3 apabila: hanya melakukan 2 item dari poin 1. **(Nilai poin ini adalah 60-69)**
4. Siswa dikatakan tanggung jawab 4 apabila: hanya melakukan 1 item dari poin 1. **(Nilai poin ini adalah <60)**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dikatakan Percaya diri apabila :

1. Siswa dikatakan Percaya diri 1 apabila : melakukan segala sesuatu tanpa ragu-ragu, berani mengambil keputusan secara cepat dan bisa dipertanggung jawabkan, tidak mudah putus asa, berani menunjukkan kemampuan yang dimiliki di depan orang banyak, dan berani mencoba hal-hal yang baru. **(Nilai poin ini adalah 80-100)**
2. Siswa dikatakan percaya diri 2 apabila: hanya melakukan 3 item dari poin 1 . **(Nilai poin ini adalah 70-79)**
3. Siswa dikatakan percaya diri 3 apabila: hanya melakukan 2 item dari poin 1. **(Nilai poin ini adalah 60-69)**
4. Siswa dikatakan percaya diri 4 apabila: hanya melakukan 1 item dari poin 1. **(Nilai poin ini adalah <60)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengetahui

Kepala Sekolah SD IT Al-Izhar School

Wali Kelas V A

Ririn Pujiyanto, S.Pd

Aulia Dwi Utami S.Pd

RPP Siklus II (Pertemuan Keempat)**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan : SD IT AL IZHAR SCHOOL

Kelas / Semester : V / Genap

Tema 6 : Panas dan Perpindahannya (Tema 6)

Sub Tema : Perpindahan Kalor di Sekitar Kita (Sub Tema 2)

Muatan Terpadu : IPA

Pembelajaran ke : 1

Alokasi waktu : 70 Menit

I. Kompetensi Inti

KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KI 2

: Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3

: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4

: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

J. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan melalui gambar, siswa mampu menjelaskan cara-cara perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari secara tepat.
2. Dengan melakukan percobaan menggunakan sendok dan air panas, siswa mampu membuktikan perpindahan kalor secara konduksi secara mandiri.

K. Materi Pembelajaran

Perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari.

L. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari. 6.6 Melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor.	3.6.1 Menjelaskan pengertian perpindahan kalor. 3.6.2 Memahami jenis-jenis perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari. 4.6.1 Menjelaskan Perpindahan kalor yang ada dalam kehidupan sehari-hari. 4.6.2 Mendiskusikan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor.

M. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu



b. Penguipatan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Pendahuluan</p>	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (Orientasi) ❖ Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi) ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi) 	<p>15 menit</p>
<p>Kegiatan Inti</p>	<p>(Sintak Model Discovery Learning)</p> <p>Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru meminta siswa untuk menyebutkan kembali sumber-sumber energi panas tersebut dan Berdiskusi dengan Temannya (Creativity and Innovation) <p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa mencari informasi tentang bagaimana panas bisa berpindah pada bacaan yang berjudul “Perpindahan Panas atau Kalor”. ➤ Siswa menggaris bawahi informasi-informasi penting yang ia temukan dari bacaan, siswa diperbolehkan untuk membuat catatan kecil tentang konsep-konsep penting yang ia temukan dalam bacaan. <p>Ayo Menulis</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru meminta siswa untuk membaca kembali bacaan sebelumnya, siswa mencermati kembali bacaan yang disajikan dan mencari kata-kata kunci atau hal-hal penting dari setiap paragraf serta menuliskannya. (HOTS) <p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menggunakan teks percakapan untuk menstimulus rasa ingin tahu siswa tentang perpindahan kalor secara konduksi. ➤ Siswa menggaris bawahi informasi penting yang ia temukan dalam bacaan dan mengidentifikasi kata-kata sulit yang ia temukan dalam bacaan. (HOTS) <p>Ayo Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa melakukan percobaan dan pengamatan tentang perpindahan panas secara konduksi. <p>Ayo Renungkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa menuliskan hal-hal baru yang ia dapatkan dari kegiatan pembelajaran yang ia lakukan pada hari ini. (HOTS) ➤ Siswa menuliskan sikap dan keterampilan yang ia kembangkan pada pembelajaran hari ini. (Mandiri) <p>Kerja Sama dengan Orang Tua</p> <p>Siswa bersama dengan orang tua di rumah mencari dan melakukan kegiatan yang menunjukkan cara perpindahan kalor secara konduksi. (Gotong Royong)</p>	<p>40 menit</p>
<p>Penutup</p>	<p>Peserta Didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. ➤ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi hadiah/ pujian 	<p>15 menit</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. PENDKATAN PEMBELAJARAN

A. Strategi Pembelajaran

Auditory, Intellectually, Repotition

B. Metode Pembelajaran

➤ Pengamatan, dan tanya jawab

O. MEDIA PEMBELAJARAN

➤ Papan Tulis

P. SUMBER BELAJAR

➤ Buku Tema 6

➤ Internet

F. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

LAMPIRAN 1

C. MATERI PEMBELAJARAN

Pemindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari

D. METODE PEMBELAJARAN

▪ Pendekatan : Saintifik

▪ Metode : ceramah ,diskusi, tanya jawab,dan penugasan

LAMPIRAN 2

B. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati

		Keaktifan				Tanggung jawab				Percaya diri			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													
4													
5													

Dikatakan aktif apabila :

9. Siswa dikatakan aktif 1 : apabila ditanya cepat menjawab/jika di beri kesempatan untuk bertanya cepat bertanya, jika dikasih tugas dikerjakan tepat waktu, jika kurang/tidak paham atas penjelasan guru cepat di konfirmasi, jika membuat catatan pelajaran yang dianggap penting dan menarik. **(Nilai poin ini adalah 80-100)**
10. Siswa dikatakan aktif 2 apabila : hanya melakukan 3 item dari poin 1. **(Nilai poin ini adalah 70-79)**
11. Siswa dikatakan aktif 3 apabila : hanya melakukan 2 item dari poin 1. **(Nilai poin ini adalah 60-69)**
12. Siswa dikatakan aktif 4 apabila : hanya melakukan 1 item daari poin 1. **(Nilai poin ini adalah <60)**

Dikatakan tanggung jawab apabila:

5. Siswa dikatakan tanggung jawab 1 apabila: Melaksanakan tugas individu dengan baik dan tepat waktu, Mengakui dan meminta maaf atas segala kesalahan yang dilakukan dalam proses pembelajaran. **(Nilai poin ini adalah 80-100)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Dikatakan Percaya diri apabila :

6. Siswa dikatakan tanggung jawab 2 apabila: hanya melakukan 3 item dari poin 1. **(Nilai poin adalah 70-79)**
7. Siswa dikatakan tanggung jawab 3 apabila: hanya melakukan 2 item dari poin 1. **(Nilai poin ini adalah 60-69)**
8. Siswa dikatakan tanggung jawab 4 apabila: hanya melakukan 1 item dari poin 1. **(Nilai poin ini adalah <60)**
5. Siswa dikatakan Percaya diri 1 apabila : melakukan segala sesuatu tanpa ragu-ragu, berani mengambil keputusan secara cepat dan bisa dipertanggung jawabkan, tidak mudah putus asa, berani menunjukkan kemampuan yang dimiliki di depan orang banyak, dan berani mencoba hal-hal yang baru. **(Nilai poin ini adalah 80-100)**
6. Siswa dikatakan percaya diri 2 apabila: hanya melakukan 3 item dari poin 1 . **(Nilai poin ini adalah 70-79)**
7. Siswa dikatakan percaya diri 3 apabila: hanya melakukan 2 item dari poin 1. **(Nilai poin ini adalah 60-69)**
8. Siswa dikatakan percaya diri 4 apabila: hanya melakukan 1 item dari poin 1. **(Nilai poin ini adalah <60)**

Mengetahui

Kepala Sekolah SD IT Al-Izhar School

Wali Kelas V A

Ririn Pujiyanto, S.Pd

Aulia Dwi Utami S.Pd

RPP Siklus II (Pertemuan Kelima)**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan : SD IT AL IZHAR SCHOOL

Kelas / Semester : V / Genap

Tema 6 : Panas dan Perpindahannya (Tema 6)

Sub Tema : Perpindahan Kalor di Sekitar Kita (Sub Tema 2)

Muatan Terpadu : IPA

Pembelajaran ke : 2

Alokasi waktu : 70 Menit

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompetensi Inti

- K1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- K2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- K3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- K4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

R. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membuat peta konsep, siswa mampu menjelaskan cara perpindahan kalor secara percaya diri.
2. Dengan melakukan percobaan, siswa mampu menyelidiki tentang perpindahan panas secara konduksi dengan benar.

3. Materi Pembelajaran

Perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari.

4. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
<p>3.6 Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3.6.6 Melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor.</p>	<p>3.6.1 Menjelaskan pengertian perpindahan kalor.</p> <p>3.6.2 Memahami jenis-jenis perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.6.1 Menjelaskan Perpindahan kalor yang ada dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.6.2 Mendiskusikan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor.</p>

5. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi
----------	--------------------	---------

		Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (Orientasi) ❖ Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi) ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi) 	15 menit
Inti	<p>(Sintak Model Discovery Learning)</p> <p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa mencermati dan membaca teks informasi tentang perpindahan kalor secara konveksi. (Literasi) ❖ Guru meminta siswa untuk mengamati gambar skema angin laut dan angin darat. <p>Ayo Menulis</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berdasarkan bacaan yang dibacanya, siswa mengidentifikasi hal-hal penting dari bacaan dan menuliskannya pada tabel yang disediakan. ❖ Siswa menggunakan peta konsep yang ia buat sebelumnya sebagai acuan dalam membuat uraian. (Creativity and Innovation) <p>Ayo Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa menyiapkan bahan-bahan yang dibutuhkan dan mengikuti tahapan-tahapan kegiatan percobaan. ❖ Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disajikan di Buku Siswa terkait dengan kegiatan percobaan yang dilakukan <p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa mencermati dan membaca teks bacaan yang berjudul “Pola Lantai dalam Seni Tari”. (Literasi) ❖ Siswa membandingkan pola lantai dari dua tarian yang berbeda, <p>Ayo Menulis</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa meringkas dengan menemukan ide pokok dan informasi penting dalam sebuah bacaan. <p>Ayo Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Bersama dengan teman kelompoknya, siswa memeragakan pola lantai dan mengisi tabel pola lantai dari tari yang ia peragakan. <p>Ayo Renungkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa menuliskan sikap dan keterampilan yang ia kembangkan pada kegiatan pembelajaran hari ini. (Critical Thinking and Problem Formulation) <p>Kerja Sama dengan Orang Tua</p> <p>Siswa bersama dengan orang tuanya membuat daftar peristiwa yang mungkin terjadi di rumahnya yang menunjukkan terjadinya peristiwa perpindahan kalor secara konveksi.</p>	40 menit
Penutup	<p>B. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan Nasionalisme, Persatuan, dan Toleransi.</p> <p>Peserta Didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. 	15 menit

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. PENDEKATAN PEMBELAJARAN

1. Strategi Pembelajaran

Auditory, Intellectually, Repotition

2. Metode Pembelajaran

Pengamatan, dan tanya jawab

MEDIA PEMBELAJARAN

Papan Tulis

SUMBER BELAJAR

- Buku Tema 6
- Internet

G. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

LAMPIRAN 1

E. MATERI PEMBELAJARAN

Pemindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari

F. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : ceramah ,diskusi, tanya jawab,dan penugasan

LAMPIRAN 2

C. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

Penilaian Sikap



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati											
		Keaktifan				Tanggung jawab				Percaya diri			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													
4													
5													

Dikatakan aktif apabila :

13. Siswa dikatakan aktif 1 : apabila ditanya cepat menjawab/jika di beri kesempatan untuk bertanya cepat bertanya, jika dikasih tugas dikerjakan tepat waktu, jika kurang/tidak paham atas penjelasan guru cepat di konfirmasi, jika membuat catatan pelajaran yang dianggap penting dan menarik. **(Nilai poin ini adalah 80-100)**
14. Siswa dikatakan aktif 2 apabila : hanya melakukan 3 item dari poin 1. **(Nilai poin ini adalah 70-79)**
15. Siswa dikatakan aktif 3 apabila : hanya melakukan 2 item dari poin 1. **(Nilai poin ini adalah 60-69)**
16. Siswa dikatakan aktif 4 apabila : hanya melakukan 1 item daari poin 1. **(Nilai poin ini adalah <60)**

Dikatakan tanggung jawab apabila:

9. Siswa dikatakan tanggung jawab 1 apabila: Melaksanakan tugas individu dengan baik dan tepat waktu, Mengakui dan meminta maaf atas segala kesalahan yang dilakukan dalam proses pembelajaran. **(Nilai poin ini adalah 80-100)**
10. Siswa dikatakan tanggung jawab 2 apabila: hanya melakukan 3 item dari poin 1. **(Nilai poin adalah 70-79)**
11. Siswa dikatakan tanggung jawab 3 apabila: hanya melakukan 2 item dari poin 1. **(Nilai poin ini adalah 60-69)**
12. Siswa dikatakan tanggung jawab 4 apabila: hanya melakukan 1 item dari poin 1. **(Nilai poin ini adalah <60)**

Dikatakan Percaya diri apabila :

9. Siswa dikatakan Percaya diri 1 apabila : melakukan segala sesuatu tanpa ragu-ragu, berani mengambil keputusan secara cepat dan bisa dipertanggung jawabkan, tidak mudah putus asa, berani menunjukkan kemampuan yang dimiliki di depan orang banyak, dan berani mencoba hal-hal yang baru. **(Nilai poin ini adalah 80-100)**
10. Siswa dikatakan percaya diri 2 apabila: hanya melakukan 3 item dari poin 1 . **(Nilai poin ini adalah 70-79)**
11. Siswa dikatakan percaya diri 3 apabila: hanya melakukan 2 item dari poin 1. **(Nilai poin ini adalah 60-69)**
12. Siswa dikatakan percaya diri 4 apabila: hanya melakukan 1 item dari poin 1. **(Nilai poin ini adalah <60)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 16 Januari
2022

Peneliti

Reni Yulia

Mengetahui

Kepala Sekolah SD IT Al-Izhar School

Wali Kelas V A

Ririn Pujiyanto, S.Pd

Aulia Dwi Utami S.Pd

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PANAS DAN PERPINDAHANNYA

Sumber Energi Panas

Benda yang dapat menghasilkan energi panas disebut sumber energi panas.

Sumber energi panas dapat kita jumpai di alam, salah satunya adalah matahari.

Matahari merupakan sumber energi panas terbesar. Semua makhluk hidup memerlukan energi panas matahari. Energi panas matahari membantu proses pembuatan makanan pada tumbuhan yang disebut sebagai proses fotosintesis. Makanan yang dihasilkan dari hasil fotosintesis menjadi sumber energi bagi makhluk hidup lainnya, termasuk manusia.

Energi panas matahari dapat menerangi bumi sehingga udara di bumi menjadi hangat. Dalam kehidupan sehari-hari, energi panas matahari dimanfaatkan dalam berbagai kegiatan manusia. Misalnya, panas matahari digunakan untuk mengeringkan padi setelah dipanen, mengeringkan garam, mengeringkan ikan asin, bahkan untuk mengeringkan pakaian yang basah.

Perbedaan Suhu dan Panas

Kita bisa membedakan benda panas dan benda dingin dengan menyentuhnya. Indra peraba, seperti telapak tangan tidak dapat menentukan secara tepat derajat panas dan dingin suatu benda. Tangan hanya dapat memperkirakan panas dan dingin suatu benda. Tangan tidak dapat menjelaskan berapa nilai derajat panas atau dinginnya suatu benda.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Penduduk yang tinggal di dataran tinggi seperti daerah pegunungan. Mereka tidak terlalu merasakan hawa dingin karena mereka sudah terbiasa dengan hawa dingin di pegunungan. Hal tersebut, membuktikan bahwa indra peraba tidak dapat digunakan untuk mengukur derajat panas suatu benda karena setiap orang memiliki perbedaan dalam merasakan suhu di sekitarnya.

Dalam ilmu pengetahuan alam untuk menyatakan tingkat panas dinginnya suatu keadaan digunakan suatu besaran yang disebut suhu atau temperatur.

a. Panas

Panas (kalor) dan suhu adalah dua hal yang berbeda. Energi panas merupakan salah satu energi yang dapat diterima dan dilepaskan oleh suatu benda. Ketika sebatang logam dipanaskan dengan api, batang logam tersebut mendapatkan energi panas dari api. Energi panas membuat batang logam tersebut menjadi panas. Ketika batang logam tersebut panas, suhunya meningkat. Ketika batang logam menjadi dingin, suhunya menurun.

b. Suhu

Suhu adalah besaran yang menyatakan derajat panas suatu benda. Suhu suatu benda menunjukkan tingkat energi panas benda tersebut. satuan suhu yang digunakan di Indonesia adalah derajat Celcius ($^{\circ}\text{C}$). Alat untuk mengukur suhu disebut termometer. Satuan panas dinyatakan dalam kalori dan diukur dengan calorimeter

C. Perubahan Akibat Perubahan Suhu

Suhu menunjukkan derajat panas benda. Semakin tinggi suhu suatu benda, semakin panas benda tersebut. Suhu menunjukkan energi yang dimiliki oleh suatu benda. Energi panas dapat mengubah benda. Beberapa benda akan mengalami pemuaian. Pemuaian panas adalah perubahan suatu benda yang dapat menjadi bertambah panjang, lebar, luas, atau berubah volumenya karena terkena kalor atau panas.

Tetapi sebaliknya, benda dapat mengalami penyusutan. Penyusutan adalah perubahan suatu benda yang menjadi berkurangnya panjang, lebar, dan luas karena terkena suhu dingin. Pemuaian dan penyusutan bisa terjadi pada logam, udara, dan air. berikut ini adalah beberapa contoh pemuaian dan penyusutan benda karena perubahan suhu dalam kehidupan sehari-hari.

1. Pemasangan Kaca Jendela

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pernahkah kamu mengamati posisi kaca yang terpasang pada jendela? Atau mungkin kamu pernah melihat proses pemasangan kaca jendela yang dilakukan oleh tukang kayu. Para tukang kayu selalu merancang ukuran bingkai jendela yang sedikit lebih lebar dari ukuran sebenarnya. Mengapa harus demikian?

Hal ini dilakukan oleh tukang kayu dengan tujuan untuk memberikan ruang pemuaian bagi kaca saat terkena panas. Jika bingkai jendela tidak diberi ruang pemuaian, maka ketika terkena panas akan mengakibatkan kaca menjadi retak atau bahkan pecah. Selain itu, untuk menghindari keretakan kaca saat ada bunyi yang menggelegar seperti ketika ada petir, atau bunyi keras lainnya.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Ban Sepeda/Motor dan Mobil

Tahukah kamu apa yang terjadi ketika kamu memompa udara terlalu banyak ke dalam ban sepedamu? Jika ban sepeda, ban sepeda motor, dan ban mobil, diisi udara terlalu banyak, maka ban akan mengeras dan menjadi tidak nyaman dikendarai. Selain itu, mengisi udara terlalu penuh ke dalam ban sepeda atau mobil akan membahayakan pengemudinya. Ban yang diisi terlalu banyak udara dapat meletus dan dapat mengakibatkan kecelakaan. Hal ini disebabkan karena udara di dalam ban dapat memuai karena panas.

3. Kabel Listrik dan Telepon

Apakah kamu memperhatikan bahwa kawat atau kabel telepon dan listrik terlihat mengendur dan tidak tegang? Hal ini dilakukan dengan tujuan agar kawat atau kabel tidak putus pada malam hari ketika mengalami penyusutan. Selain itu, agar kawat atau kabel tidak putus jika tertimpa pohon yang tumbang.

4. Pemuai yang Terjadi pada Gelas Kaca

Pernahkah kamu melihat sebuah gelas kaca yang tiba-tiba pecah atau retak ketika dituangi air panas? Hal ini terjadi karena adanya pemuai yang tidak merata pada bagian gelas. Oleh karena itu, disarankan agar tidak menuangi gelas basah atau gelas dingin dengan air panas yang baru mendidih.

5. Pemuai pada Sambungan Rel Kereta Api

Sambungan pada rel kereta api, dibuat ada celah antara dua batang rel. Hal ini dilakukan untuk memberikan ruang muai sehingga saat terkena panas, rel tersebut tidak melengkung. Rel yang melengkung akan membahayakan gerbong kereta yang melewatinya.

6. Penggunaan Termometer

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Termometer klinis atau termometer badan ditempelkan ke beberapa bagian tubuh seperti dalam mulut atau ketiak. Tujuannya adalah untuk mengukur suhu panas tubuh. Setelah beberapa lama, cairan di dalam termometer akan naik karena terjadi pemuaian setelah mendapatkan panas dari tubuh.

Cairan akan berhenti pada angka tertentu untuk menunjukkan suhu tubuh. Ketika termometer tidak digunakan, akan kembali turun karena mengalami penyusutan.

a. Perpindahan Konduksi



Gambar, Perpindahan Konduksi

Perpindahan **konduksi** adalah perpindahan panas melalui zat *padat* dengan kontak secara langsung tanpa disertai perpindahan molekul zat perantaranya. Konduksi adalah perpindahan yang paling sering terjadi. Perpindahan ini terjadi ketika temperatur molekul dalam zat naik dan menghasilkan getaran. Molekul tersebut bergabung dengan molekul sekitarnya sehingga energi panas berpindah ke objek yang lain.

Contoh Perpindahan Konduksi:

- Membakar ujung besi. Ujung besi yang tidak panas akan menjadi panas.
- Menyetrika baju
- Es batu yang meleleh saat dipegang dikarenakan suhu tubuh yang hangat pindah ke es
- Piring menjadi panas ketika ditaruh makanan panas
- Knalpot motor yang panas saat mesin dinyalakan

Rumus Perpindahan Konduksi:

$$Q/t = kA \Delta T/x$$

Keterangan:

Q = kalor (J) atau (kal)

k = konduktivitas termal (W/mK)

A = luas penampang (m²)

ΔT = perubahan suhu (K)

x = panjang (m)

t = waktu (sekon)

b. Perpindahan Konveksi



Gambar,Perpindahan Konveksi

Perpindahan **konveksi** adalah perpindahan panas pada zat *gas* dan *cair* disertai dengan perpindahan partikel zat perantara. Gaya gravitasi memiliki peran penting dalam konveksi. Ketika kita memasak air mendidih, kenapa udara di atas api terasa panas? Saat air di bagian bawah memuai, massa jenis akan berkurang. molekul dingin turun ke bawah ke

massa yang lebih padat dan molekul panas naik ke atas ke bagian yang tidak terlalu padat. Siklus ini disebut perpindahan kalor secara konveksi dan terus berulang.

Contoh Perpindahan Konveksi:

- Terjadinya angin darat dan angin laut – pada siang hari, udara daratan yang panas dan udara laut yang lebih dingin mengakibatkan udara di daratan bergerak naik dan udara di laut bergerak ke daratan. Begitulah proses yang terjadi pada “angin laut” atau ketika angin laut bertiup ke daratan. Hal sebaliknya terjadi pada malam hari, angin bertiup dari daratan ke lautan karena suhu di daratan lebih dingin daripada di lautan, menyebabkan “angin darat”.
- Gerakan balon udara yang naik dan turun
- AC yang dinyalakan di ruangan panas
- Memanaskan air
- Gerakan mantel bumi yang disebabkan oleh panas dari inti dalam

Rumus Perpindahan Konveksi:

$$\text{Laju Kalor} = H = h \cdot A \cdot \Delta T$$

Keterangan :

$$H = \text{Laju perpindahan (J/s)}$$

$$h = \text{Koefisien konveksi termal (j/sm}^2\text{K)}$$

$$A = \text{luas permukaan (m}^2\text{)}$$

$$\Delta T = \text{Perbedaan suhu (K)}$$

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Perpindahan Radiasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau



Gambar, Perpindahan Radiasi

Perpindahan **radiasi** adalah perpindahan kalor tanpa *medium* atau zat perantara. Perpindahan ini merujuk pada perpindahan panas dalam gelombang elektromagnetik dikarenakan tidak adanya zat penghantar. Ketika kamu merasa panas tanpa adanya kontak fisik dengan benda tersebut ini dikarenakan terjadinya radiasi. Perpindahan radiasi memiliki kecepatan yang paling cepat dibandingkan konduksi dan konveksi.

Jumlah radiasi kalor yang diserap atau dipancarkan bergantung pada beberapa hal seperti warna, orientasi permukaan, dll. Misalnya, warna hitam menyerap radiasi dengan baik. Inilah alasan mengapa kamu terasa sangat panas ketika memakai baju berwarna hitam di siang hari terik.

Contoh Perpindahan Radiasi:

- Matahari terik di siang hari terasa panas walaupun matahari berjarak sangat jauh dari kita
- Menghangatkan tubuh dekat sumber api
- Memanaskan makanan dengan microwave
- Panas dari bola lampu
- Radiasi solar ultraviolet

Rumus Perpindahan Radiasi:

$$\text{Laju kalor} = P = \epsilon \sigma AT^4$$

Keterangan :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Daya yang diradiasikan (watt)
2. Emisivitas suatu benda
3. Konstanta Stefan ($5,6703 \times 10^{-8} \text{ W/m}^2\text{K}^4$).
4. Luas suatu benda yang memancarkan radiasi (m^2)
5. Suhu mutlak (K)

Instrument Penilaian
Kemampuan Berpikir Kreatif

No	Indikator	Butir Soal	Alternatif Jawaban	Pedoman Penskoran
1.	Berpikir lancar (<i>Fluent thinking</i>) atau kelancaran yang menyebabkan seseorang mampu mencetuskan banyak gagasan-jawaban, penyelesaian masalah atau pertanyaan.	Dira memasukkan sebagian gagang sendok logam ke dalam air teh panas, ternyata gagang sendok logam yang tidak tercelup juga ikut panas, dan dira tidak bisa memegang gagang sendok logam yang panas tersebut. Bagaimanakah cara dira agar bisa memegang gagang sendok tersebut?....	<p>Cara dira supaya bisa memegang gagang sendok tersebut yaitu dengan cara :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melilitkan kain di gagang sendok tersebut 2. Melilitkan kertas di gagang sendok tersebut 3. Menyambung gagang sendok tersebut dengan kayu. 	<p>0 Tidak menjawab dan memberi ide yang tidak relevan dengan masalah.</p> <p>1 Memberikan satu buah ide tetapi tidak relevan dengan pemecahan masalah.</p> <p>2 Memberikan satu buah ide yang relevan</p>

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>Pernahkah kamu mengamati posisi kaca yang terpasang pada jendela? Atau mungkin kamu pernah melihat proses pemasangan kaca jendela yang dilakukan oleh tukang kayu. Para tukang kayu selalu merancang ukuran bingkai jendela yang sedikit lebih lebar dari ukuran sebenarnya. Mengapa harus demikian? Jelaskanlah...</p>	<p>Hal tersebut dilakukan oleh tukang kayu dengan tujuan untuk memberikan ruang pemuaian bagi kaca saat terkena panas. Jika bingkai jendela tidak diberi ruang pemuaian, maka ketika terkena panas akan mengakibatkan kaca menjadi retak atau bahkan pecah. Selain itu, untuk menghindari keretakan kaca saat ada bunyi yang menggelegar seperti ketika ada petir, atau bunyi keras lainnya.</p>	<p>4 Memberikan jawaban lebih dari satu buah ide (beragam), yang relevan.</p> <p>0 Tidak dapat menjabarkan sebuah hal yang sederhana t tidak dapat mendefinisikannya dengan luas.</p> <p>1 Tidak dapat menjabarkan sebuah hal yang sederhana</p> <p>2 dapat menjabarkan sebuah hal yang sederhana</p> <p>3 Dapat menjabarkan sebuah hal yang sederhana tetapi tidak dengan defenisi yag luas.</p> <p>4 Dapat menjabarkan sebuah hal yang sederhana dengan defenisi yag luas.</p>
--	--	--	--

Pedoman Penilaian Observasi Aktivitas Guru dengan Menerapkan Model Pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition*

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guru menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition*

Skor	Indikator Penilaian
4	Apabila guru menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran <i>Auditory, Intellectually, Repetition</i>
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, dan memotivasi siswa untuk belajar.
2	Apabila guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian dan posisi tempat duduk siswa.
1	Apabila guru melakukan ice breaking sebelum memulai pembelajaran

2. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 orang.

Skor	Indikator Penilaian
4	Apabila siswa dibagi dalam kelompok, setiap siswa dalam kelompok mendapatkan nomor, dan pemberian nomor pada topi siswa
3	Apabila siswa dibagi dalam kelompok, setiap siswa dalam kelompok mendapatkan nomor, dan tidak memberikan nomor pada topi siswa
2	Apabila siswa dibagi dalam kelompok, hanya beberapa siswa dalam kelompok mendapatkan nomor, dan tidak memberikan nomor pada topi siswa
1	Apabila siswa tidak dibagi dalam kelompok, setiap siswa dalam kelompok tidak mendapatkan nomor, dan tidak pemberian nomor pada topi siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Guru mempersilahkan setiap kelompok untuk mendiskusikan materi yang akan mereka pelajari dan menuliskan hasil dari diskusi mereka tersebut, untuk dipresentasikan di depan kelas.

Skor	Indikator Penilaian
4	Apabila guru mempersilahkan kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengetahui jawabannya
3	Apabila guru mempersilahkan kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan hanya beberapa siswadalam kelompok dapat mengetahui jawabannya
2	Apabila guru mempersilahkan kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan tidak memastikan semua anggotakelompok dapat mengetahui jawabannya
1	Apabila guru tidak mempersilahkan kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan tidak memastikan tiap anggotakelompok dapat mengetahui jawabannya

4. Guru memerintahkan setiap kelompok untuk mempresentasikan soal atau permasalahan yang diberikan oleh guru, dengan cara memanggil salah satu nomor siswa dan nomor yang dipanggil /mempresentasikan hasil kerja sama mereka

Skor	Indikator Penilaian
4	Apabila guru memanggil salah satu nomor siswa dan nomoryang dipanggil melaporkan/mempresentasikan hasil kerja sama mereka
3	Apabila guru memanggil salah satu nomor siswa dan nomoryang dipanggil melaporkan/mempresentasikan hasil kerja hanya secara individu
2	Apabila guru memanggil salah satu nomor siswa dan nomoryang dipanggil tidak melaporkan/mempresentasikan hasil kerja sama mereka
1	Apabila guru tidak memanggil salah satu nomor siswa dan nomor yang dipanggil tidak melaporkan/mempresentasikanhasil kerja sama mereka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guru meminta tanggapan dari masing-masing kelompok untuk menyelesaikan masalah dari guru

Skor	Indikator Penilaian
4	Apabila guru meminta tanggapan dari teman yang lain, kemudian guru menunjuk nomor yang lain
3	Apabila guru meminta tanggapan dari teman yang lain, kemudian guru hanya menunjuk nomor yang sama
2	Apabila guru meminta tanggapan dari teman yang lain, kemudian guru tidak menunjuk nomor yang lain
1	Apabila guru tidak meminta tanggapan dari teman yang lain, kemudian guru tidak menunjuk nomor yang lain

6. Guru melakukan pengulangan dan menyimpulkan hasil pembelajaran dengan cara memberi tugas atau kuis setiap individu

Skor	Indikator Penilaian
4	Apabila guru menyimpulkan jawaban akhir dari semua pertanyaan sesuai dengan materi yang disajikan
3	Apabila guru menyimpulkan jawaban akhir dari sebagian pertanyaan sesuai dengan materi yang disajikan
2	Apabila guru menyimpulkan jawaban akhir dari semua pertanyaan tidak sesuai dengan materi yang disajikan
1	Apabila guru tidak menyimpulkan jawaban akhir dari semua Pertanyaan

Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Penerapan Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition*

Nama Sekolah : SD IT AL-Izhar School Pekanbaru
 Kelas/Semester : V/2
 Sub Tema :
 Pembelajaran :
 Hari/Tanggal :
 Siklus/Pertemuan : I / 1
 Petunjuk : Berikan skor 4 jika aktivitas sangat baik, 3 jika aktivitas baik, 2 jika aktivitas cukup baik, 1 jika aktivitas kurang baik, untuk menilai aktivitas guru dalam menerapkan Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition*

No	Aktivitas yang Diamati	Skala Nilai				Skor
		4	3	2	1	
1	Guru menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran <i>Auditory, Intellectually, Repetition</i>			√		2
2	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 orang.	√				4
3	Guru mempersilahkan setiap kelompok untuk mendiskusikan materi yang akan mereka pelajari dan menuliskan hasil dari diskusi mereka tersebut, untuk dipresentasikan di depan kelas.		√			3
4	Guru memerintahkan setiap kelompok untuk mempresentasikan soal atau permasalahan yang diberikan oleh guru, dengan cara memanggil salah satu nomor siswa dan nomor yang dipanggil /mempresentasikan hasil kerja sama mereka		√			3
5	Guru meminta tanggapan dari masing-masing kelompok untuk menyelesaikan masalah dari guru		√			3
6	Guru melakukan pengulangan dan menyimpulkan hasil pembelajaran dengan cara memberi tugas atau kuis setiap individu		√			3
Jumlah		18				
Persentase		75,00				
Kategori		Kurang				

Pekanbaru, 05 Januari 2023

Observer/Pengamat

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Penerapan Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition*

Nama Sekolah : SD IT AL-Izhar School Pekanbaru

Kelas/Semester : V/2

Sub Tema :

Pembelajaran :

Hari/Tanggal :

Siklus/Pertemuan : I / 2

Petunjuk : Berikan skor 4 jika aktivitas sangat baik, 3 jika aktivitas baik, 2 jika aktivitas cukup baik, 1 jika aktivitas kurang baik, untuk menilai aktivitas guru dalam menerapkan Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition*

No	Aktivitas yang Diamati	Skala Nilai				Skor
		4	3	2	1	
1	Guru menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran <i>Auditory, Intellectually, Repetition</i>			√		2
2	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 orang.	√				4
3	Guru mempersilahkan setiap kelompok untuk mendiskusikan materi yang akan mereka pelajari dan menuliskan hasil dari diskusi mereka tersebut, untuk dipresentasikan di depan kelas.		√			3
4	Guru memerintahkan setiap kelompok untuk mempresentasikan soal atau permasalahan yang diberikan oleh guru, dengan cara memanggil salah satu nomor siswa dan nomor yang dipanggil / mempresentasikan hasil kerja sama mereka		√			3
5	Guru meminta tanggapan dari masing-masing kelompok untuk menyelesaikan masalah dari guru	√				4
6	Guru melakukan pengulangan dan menyimpulkan hasil pembelajaran dengan cara memberi tugas atau kuis setiap individu		√			3
Jumlah		20				
Persentase		83,33				
Kategori		Baik				

Pekanbaru, 09 Januari 2023

Observer/Pengamat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Penerapan Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition*

Nama Sekolah : SD IT AL-Izhar School Pekanbaru
Kelas/Semester : V/2
Sub Tema :
Pembelajaran :
Hari/Tanggal :
Siklus/Pertemuan : II / 3
Petunjuk : Berikan skor 4 jika aktivitas sangat baik, 3 jika aktivitas baik, 2 jika aktivitas cukup baik, 1 jika aktivitas kurang baik, untuk menilai aktivitas guru dalam menerapkan Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition*

No	Aktivitas yang Diamati	Skala Nilai				Skor
		4	3	2	1	
1	Guru menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran <i>Auditory, Intellectually, Repetition</i>	√				4
2	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 orang.	√				4
3	Guru mempersilahkan setiap kelompok untuk mendiskusikan materi yang akan mereka pelajari dan menuliskan hasil dari diskusi mereka tersebut, untuk dipresentasikan di depan kelas.		√			3
4	Guru memerintahkan setiap kelompok untuk mempresentasikan soal atau permasalahan yang diberikan oleh guru, dengan cara memanggil salah satu nomor siswa dan nomor yang dipanggil / mempresentasikan hasil kerja sama mereka	√				4
5	Guru meminta tanggapan dari masing-masing kelompok untuk menyelesaikan masalah dari guru		√			3
6	Guru melakukan pengulangan dan menyimpulkan hasil pembelajaran dengan cara memberi tugas atau kuis setiap individu		√			3
Jumlah		21				
Persentase		87,50				
Kategori		Baik				

Pekanbaru, 12 Januari 2023

Observer/Pengamat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Penerapan Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition*

Nama Sekolah : SD IT AL-Izhar School Pekanbaru
Kelas/Semester : V/2
Sub Tema :
Pembelajaran :
Hari/Tanggal :
Siklus/Pertemuan : II / 4
Petunjuk : Berikan skor 4 jika aktivitas sangat baik, 3 jika aktivitas baik, 2 jika aktivitas cukup baik, 1 jika aktivitas kurang baik, untuk menilai aktivitas guru dalam menerapkan Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition*

No	Aktivitas yang Diamati	Skala Nilai				Skor
		4	3	2	1	
1	Guru menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran <i>Auditory, Intellectually, Repetition</i>	√				4
2	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 orang.	√				4
3	Guru mempersilahkan setiap kelompok untuk mendiskusikan materi yang akan mereka pelajari dan menuliskan hasil dari diskusi mereka tersebut, untuk dipresentasikan di depan kelas.		√			3
4	Guru memerintahkan setiap kelompok untuk mempresentasikan soal atau permasalahan yang diberikan oleh guru, dengan cara memanggil salah satu nomor siswa dan nomor yang dipanggil /mempresentasikan hasil kerja sama mereka	√				
5	Guru meminta tanggapan dari masing-masing kelompok untuk menyelesaikan masalah dari guru	√				4
6	Guru melakukan pengulangan dan menyimpulkan hasil pembelajaran dengan cara memberi tugas atau kuis setiap individu	√				4
Jumlah		23				
Persentase		95,83				
Kategori		Baik				

Pekanbaru, 16 Januari 2023

Observer/Pengamat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Sunan Gunung Djati Bandung State Islamic University of Sultan Saifudin Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pedoman Penilaian Observasi Aktivitas Siswa dengan Menerapkan Model Pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition*

Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang langkah-langkah model pembelajaran. *Auditory, Intellectually, Repetition*

Skor	Indikator Penilaian
4	Apabila siswa mendengarkan, serta memahami langkah-langkah dalam model pembelajaran <i>Auditory, Intellectually, Repetition</i>
3	Apabila siswa sedang menerapkan langkah-langkah dalam model pembelajaran <i>Auditory, Intellectually, Repetition</i>
2	Apabila Siswa mencapai tujuan pembelajaran dengan baik
1	Apabila Siswa tidak mencapai tujuan pembelajaran d

2. Siswa membentuk kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 orang

Skor	Indikator Penilaian
4	Apabila siswa dibagi dalam kelompok, setiap siswa dalam kelompok mendapatkan nomor, dan pemberian nomor pada topi siswa
3	Apabila siswa dibagi dalam kelompok, setiap siswa dalam kelompok mendapatkan nomor, dan tidak memberikan nomor pada topi siswa
2	Apabila siswa dibagi dalam kelompok, hanya beberapa siswa dalam kelompok mendapatkan nomor, dan tidak memberikan nomor pada topi siswa
1	Apabila siswa tidak dibagi dalam kelompok, setiap siswa dalam kelompok tidak mendapatkan nomor, dan tidak pemberian nomor pada topi siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Siswa mendiskusikan jawaban dari permasalahan yang diberikan oleh guru dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengetahui jawabannya untuk dipresentasikan di depan kelas

Skor	Indikator Penilaian
4	Apabila siswa mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok mengetahui jawabannya
3	Apabila siswa mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan hanya beberapa anggota kelompok mengetahui Jawabannya
2	Apabila siswa mendiskusikan jawaban yang benar dan tidak memastikan semua anggota kelompok mengetahui jawabannya
1	Apabila siswa tidak mendiskusikan jawaban yang benar dan tidak memastikan tiap anggota kelompok mengetahui jawabannya

4. Siswa mempresentasikan soal atau permasalahan yang diberikan oleh guru, di depan kelas

Skor	Indikator Penilaian
4	Apabila salah satu nomor siswa dipanggil dan nomor yang dipanggil melaporkan/mempresentasikan hasil kerja sama Mereka
3	Apabila salah satu nomor siswa dipanggil dan nomor yang dipanggil melaporkan/mempresentasikan hasil kerja hanya secara individu
2	Apabila salah satu nomor siswa dipanggil dan nomor yang dipanggil tidak melaporkan/mempresentasikan hasil kerja sama mereka
1	Apabila tidak salah satu nomor siswa dipanggil dan nomor yang dipanggil tidak melaporkan/mempresentasikan hasil kerja sama mereka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Siswa dalam setiap kelompok memberikan tanggapan untuk menyelesaikan masalah dari guru.

Skor	Indikator Penilaian
4	Apabila siswa memberikan tanggapan dari teman yang lain dan kemudian ditunjuk nomor siswa yang lain
3	Apabila siswa memberikan tanggapan dari teman yang lain dan kemudian nomor yang ditunjuk hanya nomor yang sama
2	Apabila siswa memberikan tanggapan dari teman yang lain dan kemudian tidak ditunjuk nomor siswa yang lain
1	Apabila siswa tidak memberikan tanggapan dari teman yang lain kemudian tidak ditunjuk nomor siswa yang lain

6. Siswa melakukan pengulangan dan menyimpulkan materi dengan cara mengerjakan tugas atau kuis setiap individu yang diberikan oleh guru.

Skor	Indikator Penilaian
4	Apabila siswa menyimpulkan jawaban akhir dari semua pertanyaan sesuai dengan materi yang disajikan
3	Apabila siswa menyimpulkan jawaban akhir dari sebagian pertanyaan sesuai dengan materi yang disajikan
2	Apabila siswa menyimpulkan jawaban akhir dari semua pertanyaan tidak sesuai dengan materi yang disajikan
1	Apabila siswa tidak menyimpulkan jawaban akhir dari semua pertanyaan sesuai dengan materi yang disajikan

Observasi Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Sebelum Tindakan

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
 Kelas/Semester : V/2
 Siklus/Pertemuan : -
 Perilahan nilai 1-4 pada kolom, Apabila siswa melaksanakan kegiatan

No		Indikator Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa				Jumlah	Nilai Akhir
		1	2	3	4		
1	Adelina Meisya	2	2	2	1	7	43,75
2	Afika Dwi Apraini	1	2	1	2	6	37,50
3	Ahmad Furqon Assidqy	1	2	3	2	8	50,00
4	Alya Irnaldi	1	1	2	1	5	31,25
5	Audy Putri Hardinal	2	2	2	1	6	37,50
6	Charisa Aurelia	1	1	1	1	6	37,50
7	Deana Raisa Rafania	1	2	1	2	6	37,50
8	Delviah Ayatul Usnah	2	1	1	1	5	37,50
9	Farez al Zikri	1	2	1	1	5	31,25
10	Fatya Azizah	1	1	1	1	4	25,00
11	Ghina atiqah Kamila	1	1	2	2	6	37,50
12	Gisel Wulandari G	1	2	1	1	4	25,00
13	Inaya Zulfa	2	2	2	1	7	43,75
14	Kaisar Khazim As Syahmi	2	1	2	1	6	37,50
15	Keysa kaira Syifani	2	1	2	1	6	37,50
16	Khansa Raihana Muslim	3	2	3	2	10	62,50
17	M. Iqbal Sitio	3	1	2	1	7	43,75
18	Maisya Ghaniyah Utailah	1	3	1	2	7	43,75
19	Muhammad Altaf Adaby	1	1	2	3	7	43,75
20	Muhammad Azka Nafis E	1	1	2	2	6	37,50
21	Muhammad Hanafi Said	2	2	2	3	9	56,25
22	Muhammad Wafiq Adzikri	2	1	1	1	5	31,25
23	Nibras Zaltine Akhsan	1	1	2	1	5	31,25
24	Puri Dayu Nafeeza	1	2	1	2	6	37,50
25	Rezi Mulya Cahyadi	1	1	2	2	6	37,50
26	Rezki Ardiansyah	2	1	2	1	6	37,50
27	Rihana Zara Syanum	1	2	1	1	5	31,25
28	Syaihana Daffa	1	2	3	1	7	43,75
29	Zaskhia Tawfiqa Muslimah	1	1	2	1	5	31,25
Jumlah		42	43	50	43	178	
Persentase		36,21	37,07	43,10	37,07	38,36	
Kategori		Sangat Kurang	Sangat Kurang	Kurang	Sangat Kurang	Sangat Kurang	

Keterangan :

1. Tidak baik
2. Kurang baik
3. Baik
4. Sangat baik

Pekanbaru, 02 Januari 2023

Observer

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Observasi Kemampuan Berpikir Kreatif

Siswa pada Siklus I Pertemuan I

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
 Semester : V/2
 Pertemuan : I/1
 Nilai 1-4 pada kolom, Apabila siswa melaksanakan kegiatan

Nama Siswa	Indikator Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa				Jumlah	Nilai Akhir	KET
	1	2	3	4			
Adelina Meisya	3	2	3	2	10	62,50	Cukup
Afika Dwi Apraini	2	3	2	2	9	56,25	Cukup
Ahmad Furqon Assidqy	2	3	2	2	9	56,25	Cukup
Alyan Irnaldi	2	1	2	1	6	37,50	Kurang
Audy Putri Hardinal	2	2	2	1	7	43,75	Kurang
Charisa Aurelia	2	2	2	2	8	50,00	Cukup
Deana Raisa Rafania	2	2	1	1	6	37,50	Kurang
Delviah Ayatul Usnah	3	3	2	2	10	62,50	cukup
Farez al Zikri	2	1	2	1	6	37,50	Kurang
Fatya Azizah	1	3	2	2	8	50,00	cukup
Ghina atiqah Kamila	2	2	2	3	9	56,25	cukup
Gisel Wulandari G	2	2	1	2	7	43,75	Kurang
Inaya Zulfa	2	1	2	2	7	43,75	Kurang
Kaisar Khazim As Syahmi	2	3	1	3	9	56,25	cukup
Keyssa kaira Syfani	2	1	2	1	6	37,50	Kurang
Khansa Raihana Muslim	2	2	2	2	7	43,75	Kurang
M. Galbal Sitio	3	4	2	3	12	75,00	Baik
Maiyya Ghaniyah Utailah	3	2	2	3	10	62,50	cukup
Muhammad Altaf Adaby	1	1	3	3	8	50,00	cukup
Muhammad Azka Nafis E	2	3	2	2	9	56,25	cukup
Muhammad Hanafi Said	2	1	2	1	6	37,50	Kurang
Muhammad Wafiq Adzikri	2	3	1	2	8	50,00	cukup
Niblas Zaltine Akhsan	1	2	3	1	7	43,75	Kurang
Puri Dayu Nafeeza	1	2	2	3	8	50,00	cukup
Rezi Mulya Cahyadi	2	2	1	2	7	43,75	Kurang
Rezki Ardiansyah	2	2	2	3	9	56,25	Cukup
Rihana Zara Syanum	2	1	2	1	6	37,50	Kurang
Syahana Daffa	2	2	1	2	7	43,75	Kurang
Zaskhia Tawfiqa Muslimah	3	4	2	3	12	75,00	Baik
Jumlah	56	62	54	58	233		
Persentase	50,86	53,45	46,55	50,00	50,22		
Kategori	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang			

- Keterangan :
1. Tidak baik
 2. Kurang ba
 3. Baik
 4. Sangat baik

Pekanbaru, 05 Januari 2023
 Observer

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan penerbit untuk menyalin atau menjabarkan kembali isi dari karya tulis ini untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 UIN Suska Riau
 Staf Pengajar
 UIN Suska Riau

Observasi Kemampuan Berpikir Kreatif

Siswa pada Siklus I Pertemuan 2

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
 Semester : V/2
 Pertemuan : I / 2
 Nilai 1-4 pada kolom, Apabila siswa melaksanakan kegiatan

Nama Siswa	Indikator Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa				Jumlah	Nilai Akhir	KET
	1	2	3	4			
Adelina Meisya	3	3	3	2	11	68,75	Cukup
Afika Dwi Apraini	3	2	2	3	10	62,50	Cukup
Ahmad Furqon Assidqy	1	3	2	2	8	50,0	Cukup
Alya Iqbal	3	1	3	2	9	56,2	Cukup
Audy Putri Hardinal	2	2	2	3	9	56,25	Cukup
Charisa Aurelia	3	3	3	2	11	68,75	Cukup
Deana Raisa Rafania	2	3	3	3	11	68,75	Cukup
Delviah Ayatul Usnah	2	3	3	2	11	68,75	Cukup
Farez al Zikri	2	2	2	3	9	56,25	Cukup
Fatya Azizah	2	2	3	3	10	62,50	Cukup
Ghina atiqah Kamila	2	3	2	1	8	50,00	Cukup
Gisel Wulandari G	2	3	2	3	10	62,50	Cukup
Inaya Zulfa	3	2	3	3	11	68,75	Cukup
Kaisar Khazim As Syahmi	3	3	3	2	11	68,75	Cukup
Keysa kaira Syifani	3	2	3	2	10	62,50	Cukup
Khansa Raihana Muslim	2	2	2	3	9	56,25	Cukup
M. Iqbal Sitio	2	3	3	3	11	68,75	Cukup
Maisya Ghaniyah Utailah	3	2	3	3	11	68,75	Cukup
Muhammad Altaf Adaby	3	3	2	2	10	62,50	Cukup
Muhammad Azka Nafis E	2	3	2	3	10	62,50	Cukup
Muhammad Hanafi Said	3	3	3	3	12	75,00	Baik
Muhammad Wafiq Adzikri	3	2	2	2	9	56,25	Cukup
Nibras Zaltine Akhsan	2	3	2	3	11	68,75	Cukup
Puri Dayu Nafeeza	3	2	2	1	7	43,75	Kurang
Rezi Mulya Cahyadi	3	2	3	2	10	62,50	Cukup
Rezki Ardiansyah	3	3	3	3	12	75,00	Baik
Rihana Zara Syanum	2	3	2	3	10	62,50	Cukup
Syaihaha Daffa	3	3	3	2	11	68,75	Cukup
Zaskhia Tawfiqa Muslimah	3	3	3	2	11	68,75	Cukup
Jumlah	74	74	74	71	293		
Persentase	63,79	63,79	63,79	61,21	63,15		
Kategori	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup		

Keterangan :

1. Tidak baik
2. Kurang baik
3. Baik
4. Sangat baik

Pekanbaru, 09 Januari 2023

Observer

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan, atau untuk keperluan lain.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Observasi Kemampuan Berpikir Kreatif

Siswa pada Siklus II Pertemuan 3

© Hak Cipta Ditahan oleh UIN Suska Riau. Untuk keperluan akademik dan penelitian, diperbolehkan dengan izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Ditahan oleh UIN Suska Riau. Untuk keperluan akademik dan penelitian, diperbolehkan dengan izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip atau selanjutnya tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
 Semester : V/2
 Pertemuan : II / 3
 Nilai 1-4 pada kolom, Apabila siswa melaksanakan kegiatan

Nama Siswa	Indikator Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa				Jumlah	Nilai Akhir	KET
	1	2	3	4			
Adelina Meisya	4	2	3	2	12	75,00	Baik
Affka Dwi Apraini	4	3	3	3	13	81,25	Baik
Ahmad Furqon Assidqy	3	3	3	3	12	75,00	Baik
Alya Irmaldi	4	3	4	3	14	87,50	Sangat Baik
Audy Putri Hardinal	4	3	3	3	12	75,00	Baik
Charisa Aurelia	3	2	1	3	9	56,25	Cukup
Deana Raisa Rafania	4	2	3	3	13	81,25	Baik
Delviah Ayatul Usnah	4	3	3	3	13	81,25	Baik
Farez al Zikri	4	3	3	3	13	81,25	Baik
Fatya Azizah	3	3	2	1	7	43,75	Kurang
Ghina atiqah Kamila	4	1	2	3	12	75,00	Baik
Gisel Wulandari G	3	3	4	3	13	81,25	Baik
Inaya Zulfa	4	3	3	3	13	81,25	Baik
Kaisar Khazim As Syahmi	2	3	1	3	9	56,25	Cukup
Keysa kaira Syifani	4	4	3	2	13	81,25	Baik
Khansa Raihana Muslim	3	4	3	3	13	81,25	Baik
M. Iqbal Sitio	3	3	3	3	12	75,00	Baik
Masya Ghanyiah Utailah	2	3	3	3	11	68,75	Sedang
Muhammad Altaf Adaby	4	4	3	3	14	87,50	Sangat Baik
Muhammad Azka Nafis E	4	3	3	2	12	75,00	Baik
Muhammad Hanafi Said	3	2	3	3	11	68,75	Cukup
Muhammad Wafiq Adzikri	3	3	3	3	12	75,00	Baik
Nibras Zaltine Akhsan	2	1	3	3	9	56,25	Cukup
Purni Dayu Nafeeza	2	1	3	1	7	43,75	Kurang
Reza Mulya Cahyadi	4	4	3	3	14	87,50	Sangat Baik
Reza Ardiansyah	3	3	2	3	11	68,75	Cukup
Rihanna Zara Syanum	3	3	2	3	11	68,75	Cukup
Syahana Daffa	4	4	2	3	13	81,25	Baik
Zaskhia Tawfiqa Muslimah	4	3	3	3	13	81,25	Baik
Jumlah	98	83	80	80	341		
Persentase	84,48	71,55	68,97	68,97	73,49		
Kategori	Baik	Baik	Cukup	Cukup	Baik		

Keterangan :

- 1. Tidak baik
- 2. Kurang baik
- 3. Baik
- 4. Sangat baik

Pekanbaru, 12 Januari 2023

Observer

Observasi Kemampuan Berpikir Kreatif

Siswa pada Siklus II Pertemuan 4

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
 Kelas/Semester : V/2
 Siklus/Pertemuan : II /
 Berilah nilai 1-4 pada kolom, Apabila siswa melaksanakan kegiatan

No	Nama Siswa	Indikator Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa				Jumlah	Nilai Akhir	KET
		1	2	3	4			
1	Adelina Meisya	4	4	3	3	14	87,50	Sangat Baik
2	Afika Dwi Apraini	4	4	4	3	15	93,75	Sangat Baik
3	Ahmad Furqon Assidqy	3	4	3	4	14	87,50	Sangat Baik
4	Alya Irnaldi	4	3	4	3	14	87,50	Sangat Baik
5	Audy Putri Hardinal	3	4	3	3	13	81,25	Baik
6	Charisa Aurelia	4	3	3	4	14	87,50	Sangat Baik
7	Deana Raisa Rafania	3	4	4	3	14	87,50	Sangat Baik
8	Delviah Ayatul Usnah	3	3	3	3	12	75,00	Baik
9	Farez al Zikri	4	4	3	3	14	87,50	Sangat Baik
10	Fatya Azizah	3	2	2	2	9	56,25	Cukup
11	Ghina atiqah Kamila	4	3	3	4	14	87,50	Sangat Baik
12	Gisel Wulandari G	3	3	4	3	13	81,25	Baik
13	Inaya Zulfa	3	3	4	4	14	87,50	Sangat Baik
14	Kaisar Khazim As Syahmi	4	3	4	3	14	81,25	Baik
15	Keysa kaira Syifani	4	4	3	4	14	87,50	Sangat Baik
16	Khansa Raihana Muslim	4	3	3	3	13	87,50	Sangat Baik
17	M. Iqbal Sitio	3	3	3	3	12	87,50	Sangat Baik
18	Maisya Ghaniyah Utailah	4	3	3	3	13	81,25	Baik
19	Muhammad Altaf Adaby	4	3	4	4	15	93,75	Sangat Baik
20	Muhammad Azka Nafis E	3	4	4	3	14	87,50	Sangat Baik
21	Muhammad Hanafi Said	3	3	4	3	13	81,25	Baik
22	Muhammad Wafiq Adzikri	3	3	3	3	12	75,00	Baik
23	Nibras Zaltine Akhsan	3	3	4	3	13	81,25	Baik
24	Puri Dayu Nafeeza	3	2	2	2	9	56,25	Cukup
25	Rezi Mulya Cahyadi	4	4	4	3	15	93,75	Sangat Baik
26	Rezki Ardiansyah	3	3	3	3	12	75,00	Baik
27	Rihana Zara Syanum	3	3	4	4	14	87,50	Sangat Baik
28	Syaihana Daffa	3	4	3	4	14	87,50	Sangat Baik
29	Zaskhia Tawfiqa Muslimah	4	3	3	3	13	81,25	Baik
Jumlah		99	95	97	93	384		
Persentase		85,34	81,90	83,62	80,17	82,76		
Kategori		Sangat Baik	Baik	Baik	Baik	Baik		

Keterangan :

- 1. Tidak baik
- 2. Kurang baik

Pekanbaru, 16 Januari 2023

Observer

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 © Hak Cipta Dititik UIN Suska Riau
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

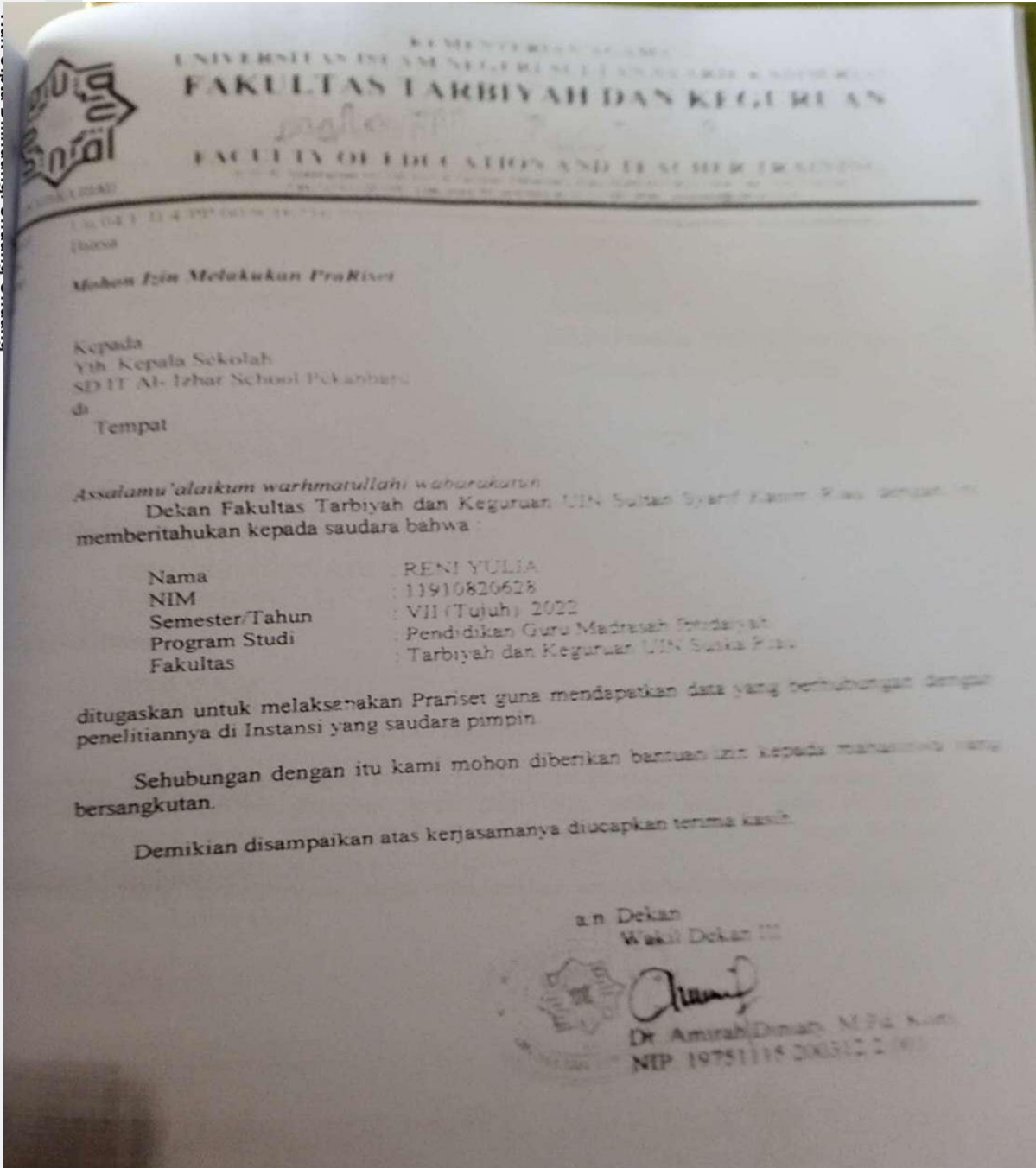
Dokumentasi



ultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

YAYASAN DAAR ENNISWAH RIAU
SDIT AL-IZHAR SCHOOL
AKREDITASI A
SEKOLAH ISLAM UNGGUL BERBASIS IT
 NPSN: 10497424 NSS: 102090608068 Telp. 082392956921
 Jl. HR. Subrantas KM. 15 Pekanbaru (Depan UIN SUSKA) Panam

410 /SDITA-DN/XII/2022 Pekanbaru, 01 Desember 2022

Balas Izin PraRiset Kepada Yth,
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 di_ _____
 Tempat _____

Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RIRIN PUJIANTO, S.Pd
 Jabatan : Kepala Sekolah

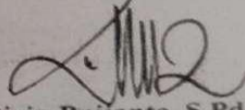
Menyatakan Bahwa,

Nama : RENI YULIA
 No. : 11910820628
 Program studi : S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Sehubungan dengan surat dengan nomor Un.04/F.II.4/PP.00.9/16216/2022 perihal izin melakukan PraRiset/ Penelitian Program Strata Satu (S1), maka melalui surat ini kami menyatakan menyetujui untuk melakukan PraRiset/ Penelitian di SDIT Al Izhah School Pekanbaru.

Demikian Surat ini dikeluarkan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya. Atas kerjanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,
 Kepala SDIT Al Izhah School


Ririn Pujiyanto, S.Pd

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id. E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 27 Desember 2022 M

Un.04/F.II/PP.00.9/20315/2022

Biasa
1 (Satu) Proposal
Mohon Izin Melakukan Riset

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

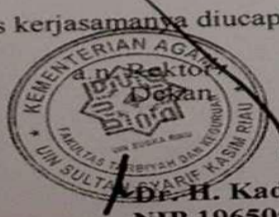
Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: Reni Yulia
NIM	: 11910820628
Semester/Tahun	: VII (Tujuh)/ 2022
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Penerapan Metode Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (Air) untuk Meningkatkan Berpikir Kreatif Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Sd IT Al Izhar School Pekanbaru
Lokasi Penelitian : SD IT Al Izhar School Jl. Hr. Soebrantas Km. 15, Tuah Karya, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru
Waktu Penelitian : 3 Bulan (27 Desember 2022 s.d 27 Maret 2023)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.


Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP.19650521 199402 1 001

UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

YAYASAN DAAR ENNISWAH RIAU
SDIT AL-IZHAR SCHOOL
AKREDITASI A
SEKOLAH ISLAM UNGGUL BERBASIS IT
 NPSN: 10497424 NSS: 102090608068 Telp. 082392956921
 Jl. HR. Subrantas KM. 15 Pekanbaru (Depan UIN SUSKA) Panam

Nomor : 415 /SDITA-DN/1/2023 Pekanbaru, 11 Januari 2023
 Lamp : -
 Hal : **Balas Izin Riset**

Kepada Yth,
 Dekan Fakultas Hukum Tata Negara
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 di_
 Tempat

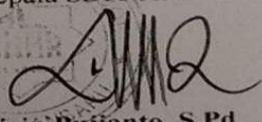
Dengan Hormat,
 Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RIRIN PUJIANTO, S.Pd
 Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan Bahwa,
 Nama : RENI YULIA
 NIM : 11910820628
 Program studi : S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Sehubung dengan surat dengan nomor 800/Disdik.Sekretaris.1/01000/2023 perihal izin melakukan Riset/ Penelitian Program Strata Satu (S1), maka melalui surat ini kami menyatakan menyetujui untuk melakukan Riset/ Penelitian di SDIT Al Izhar School Pekanbaru.

Demikian Surat ini dikeluarkan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.


Hormat Kami,
 Kepala SDIT Al Izhar School

 Ririn Pujiyanto, S.Pd

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmpstp@riau.go.id

REKOMENDASI
 Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/0
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01


Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/20315/2022 Tanggal 27 Desember 2022**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:


1. Nama	: RENI YULIA
2. NIM / KTP	: 119108206280
3. Program Studi	: PGMI
4. Jenjang	: S1
5. Alamat	: PEKANBARU
6. Judul Penelitian	: PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN AUDITORY INTELLECTUALY REPETITION (AIR) UNTUK MENINGKATAKAN BERPIKIR KREATIF SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V SD IT AL IZHAR SCHOOL PEKANBARU
7. Lokasi Penelitian	: SD IT AL IZHAR SCHOOL PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 28 Desember 2022



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**

Tembusan :
Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
3. Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
4. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. – FAX : (0761) 39399 PEKANBARU

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 Nomor : 071/BKBP-SKP/2809/2022



1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
 5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.

Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISSET/0 tanggal 28 Desember 2022, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

RENI YULIA
 11910820628
 TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
 PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 S1
 LINGK. I BATU BERSURAT KEL. BATU BERSURAT KEC. XIII KOTO KAMPAR-KAMPAR

JUDUL PENELITIAN :
 PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN AUDITORY INTELLECTUALY REPETITION (AIR) UNTUK MENINGKATKAN BERPIKIR KREATIF SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V SD IT AL IZHAR SCHOOL PEKANBARU

LOKASI PENELITIAN :
 DINAS PENDIDIKAN KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
- Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.
- Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
- Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 29 Desember 2022



ZULFAHMADIAN, AP, M.Si
 Pembina Muda
 NIP. 80715 199311 1 001

Tembusan

- Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
- Yang Bersangkutan.

Itan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS PENDIDIKAN

Jl. H. Samsul Bahri No. 8 Kelurahan Sungaisibam Kecamatan Payung Sekaki
Kode Pos. 28293 Telp. (0761) 42788, 855287 Fax. (0761) 47204
PEKANBARU
website : www.disdikpku.org email : disdikpku@yahoo.com

Pekanbaru, 09 Januari 2023
Kepada Yth,
SD IT AL Izhar school
Pekanbaru

Disdik Sekretaris.101000/2023

di - Pekanbaru

Melaksanakan Riset / Penelitian


Berdasarkan surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru nomor : 071/BKBP-SKP/2809/2022 tanggal 29 Desember 2022 perihal Izin Riset / Penelitian, atas nama :

Nama : RENI YULIA
NIM : 11910820628
Mahasiswa : PGMI UIN SUSKA RIAU
Judul Penelitian : PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN AUDITORY INTELLECTUALY REPETITION UNTUK MENINGKATKAN BERPIKIR KREATIF SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V

Pada prinsipnya kami dapat menyetujui yang bersangkutan melaksanakan riset pada SD IT AL Izhar school Pekanbaru, sehubungan dengan itu diharapkan agar saudara dapat membantu kelancaran tugas yang bersangkutan.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KOTA PEKANBARU
Sekretaris











H. MUZAILIS, S.Pd, MM
Pembina (IV / a)
NIP. 19650921 198902 1 001

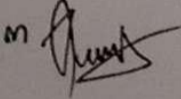
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat: J. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp: (0781) 7077307 Fax: (0781) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

Nama Pembimbing : Muhammad Ilham Syarif, M.Pd
 Nomor Induk Pegawai (NIP) : 199408262020121009
 Nama Mahasiswa : Reni Yulia
 Nomor Induk Mahasiswa : 11910820628
 Kegiatan : Bimbingan proposal skripsi

Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
15 Juni 2022	Judul Penelitian		
25 September 2022	Bab 1- bab 3		
06 September 2022	Perbaikan proposal		
16 September 2022	Perbaikan Proposal setelah seminar proposal		
31 Oktober 2022	Instrumen penelitian		
08 November 2022	Perbaikan instrument penelitian		
03 Januari 2023	Perbaikan bab 1-4		
07 Januari 2023	ACC Munaqasyah		

Pekanbaru, 20 Januari 2023
Pembimbing,

Muhammad Ilham Syarif, M.Pd
NIP. 199408262020121009

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Reni Yulia adalah Anak Ke -9 dari Bapak Hasmid dan Ibu Martinis yang lahir pada Tanggal 29 Mei 2000 di Batu Bersurat kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar. Penulis mulai menempuh Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 002 Batu Bersurat, pada tahun 2006 dan menyelesaikannya pada tahun 2012.

Kemudian menyelesaikan Pendidikan di MTs Darussakinah Batu Bersurat, pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan Pendidikan di M.A darussakinah Batu Bersurat. Pada tahun 2019 penulis diterima sebagai Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN SUSKA RIAU melalui jalur PBUD. Pada tahun 2022 penulis melakukan KKN di Desa Suka Mulya Kec. Dayun, Kab. Siak dan PPL di SD IT Al-Izhar School Pekanbaru.

Dengan limpahan Rahmat Allah Subhanawwata,ala dan berkat Do'a serta dukungan orang-orang yang tercinta, penulis dapat menyelesaikan Skripsi sebagai tugas akhir perkuliahan dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran *Auditory Intellectually repetition* untuk Meningkatkan Berpikir Kreatif Siswa pada Tema Panas dan Perpindahannya Di Kelas V SD IT Al-Izhar School Pekanbaru.”**